

**PERAN PENYULUH AGAMA DALAM MEMBERIKAN BIMBINGAN
KELUARGA SAKINAH TERHADAP MANTAN PEKERJA SEKS
KOMERSIL (PSK) DI KAMPUNG ANGGUR KECAMATAN
SUMBERSUKO KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

FIKA LUTVIA
NIM : D20183002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
SEPTEMBER 2022

**PERAN PENYULUH AGAMA DALAM MEMBERIKAN BIMBINGAN
KELUARGA SAKINAH TERHADAP MANTAN PEKERJA SEKS
KOMERSIL (PSK) DI KAMPUNG ANGGUR KECAMATAN
SUMBERSUKO KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

FIKALUTVIA
NIM : D20183002

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
SEPTEMBER 2022**

**PERAN PENYULUH AGAMA DALAM MEMBERIKAN BIMBINGAN
KELUARGA SAKINAH TERHADAP MANTAN PEKERJA SEKS
KOMERSIL (PSK) DI KAMPUNG ANGGUR KECAMATAN
SUMBERSUKO KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh:

FIKA LUTVIA
NIM : D20183002

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Rosyadi BR, M.Pd.I
NIP: 196012061993031001

**PERAN PENYULUH AGAMA DALAM MEMBERIKAN BIMBINGAN
KELUARGA SAKINAH TERHADAP MANTAN PEKERJA SEKS
KOMERSIL (PSK) DI KAMPUNG ANGGUR KECAMATAN
SUMBERSUKO KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Telah di uji dan di terima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 22 September 2022

Tim Penguji

Ketua Sidang



sekretaris

Muhammad Ardiansyah, M.Ag
NIP. 197612222006041003

Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I
NIP. 198710182019031004

Anggota:

1. Dr. H. Misbahul Munir, MM
2. Dr. H. Rosyadi BR., M.Pd.I

()
()

Menyetujui
Dekan fakultas dakwah



Prof. Dr. Anidul Asror, M.Ag
NIP. 197406062000031003

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا فِيهَا وَلِيَتَذَكَّرَ أَنتُمْ وَلِيَتَذَكَّرَ
الَّذِينَ يَلْمِزُونَكَ بِمَا لَا يَخْلَقُ لَهُمْ مِنْ شَيْءٍ فَذَكَرُوا أَنَّ لَهُمْ شُرَكَاءَ
وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ مِنْ شَيْءٍ فَذَكَرُوا أَنَّ لَهُمْ شُرَكَاءَ

Artinya :”dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan di jadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”.¹

(QS: Ar-Rum: 21)

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹Kementrian agama RI, 2014. *Al-Qur'an dan terjemahan*, (bandung: CV. Mikraj khazanah ilmu, 2014), 406

PERSEMBAHAN

Sujud syukur ku panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridho Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Terimakasih kepada orang-orang baik yang selalu mendukung, mensupport dan mendoakan dalam proses penulisan skripsi ini. ku persembahkan karya ini kepada:

1. kedua orang tua yang tersayang bapak asimo dan ibu siti harini yang sudah tak kenal lelah mendukung dan mendoakan untuk kesuksesan saya. Agar menjadi kebanggaan bapak dan ibu. Segala doa terpanjat semoga keberhasilan saya bisa untuk membayar setiap peluh beliau meskipun tidak sepenuhnya. Terimakasih sudah mensupport mulai dari awal belajar hingga saat ini. sehat selalu dan di anugerahi umur yang barokah.
2. Suami saya, Muhammad Falihul Huda. Terimakasih atas setiap dorongan dan suport yang selalu mengingatkan dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, dan siap membantu saya dalam segala hal.
3. Kakak saya, Nur azizah . terimakasih selalu menemani dan mendukung saya untuk mewujudkan impian orang tua kita.
4. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang di berikan selama masa perkuliahan
5. Sahabat saya, Asya Fikriyatun Nihaya, Kharisma Intan Zahro, Siti Faridatul Maghfiroh. Yang sering memotivasi dan yang senantiasa selalu bersedia di repotkan. Semoga apa yang kita cita cita kan semua tercapai dan ilmu yang kita dapat adalah ilmu yang barokah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul “*Peran penyuluh agama dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap mantan pekerja seks komersil di kampung anggur kecamatan sumbersuko kabupaten lumajang*” ini dapat terselesaikan dengan cukup baik dan penuh dengan kemudahan. Sholawat beserta salam tidak henti-hentinya dihaturkan kepada baginda kita yakni nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam sehingga sampai kepada kita ummatnya. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di kahir kelak. Aamiin....

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada batas kepada:

1. Bapak prof Dr. H. Babun Suharto, SE. MM selaku Rektor Unniversitas Islam negri KH. Achmad Siddiq (UIN KHAS) jember.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah
3. Bapak Dr. H. Rosyadi BR, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing.
4. Bapak Muhammad Ardiansyah, M.Ag.
5. Bapak dan ibu dosen jurusan Bimbingan konseling islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan
6. Tim penguji UIN KHAS jember
7. Pimpinan dan seluruh aparatur Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang
8. Pimpinan dan staf desa Sumbersuko dan Masyarakat Kampung Anggur
9. Keluarga lebih khususnya orang tua saya

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya sendiri. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyusunan kata-kata maupun dalam penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penenliti harapan guna perbaikan tugas akhir ini. peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan prodi Bimbingan Konseling Islam.

Jember, 06 Mei 2022

Peneliti,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Eika Lutvia

NIM: D20183002

ABSTRAK

Fika Lutvia, 2022: *“Peran Penyuluh Agama dalam memberikan Bimbingan Keluarga Sakinah terhadap mantan Pekerja Seks Komersil (PSK) di Kampung Anggur Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.”*

Kata Kunci: Penyuluh Agama, Keluarga Sakinah, Mantan Pekerja Seks Komersil

Penyuluh agama merupakan seorang yang memiliki tujuan memberikan pencerahan sebagai penerang bagi masyarakat yang berperan sebagai edukatif, informatif, advokasi kepada masyarakat di Kampung Anggur kecamatan Sumbersuko. Sebuah keluarga yang sakinah di bangun oleh mereka yang melatarbelakangi kehidupan baik-baik atau selalu taat terhadap perintah agama. Penting bagi orang yang sudah berkeluarga untuk memahami keluarga sakinah, agar ketika sudah menikah seseorang lebih mudah mengambil sikap dalam berbagai kondisi atau situasi yang terjadi dalam permasalahan rumah tangga. Pada sisi lain kehidupan para mantan pekerja seks komersil ingin hidup normal dan membangun keluarga yang bahagia. Untuk itu peran penyuluh agama di masyarakat terutama di kampung anggur sangat di butuhkan.

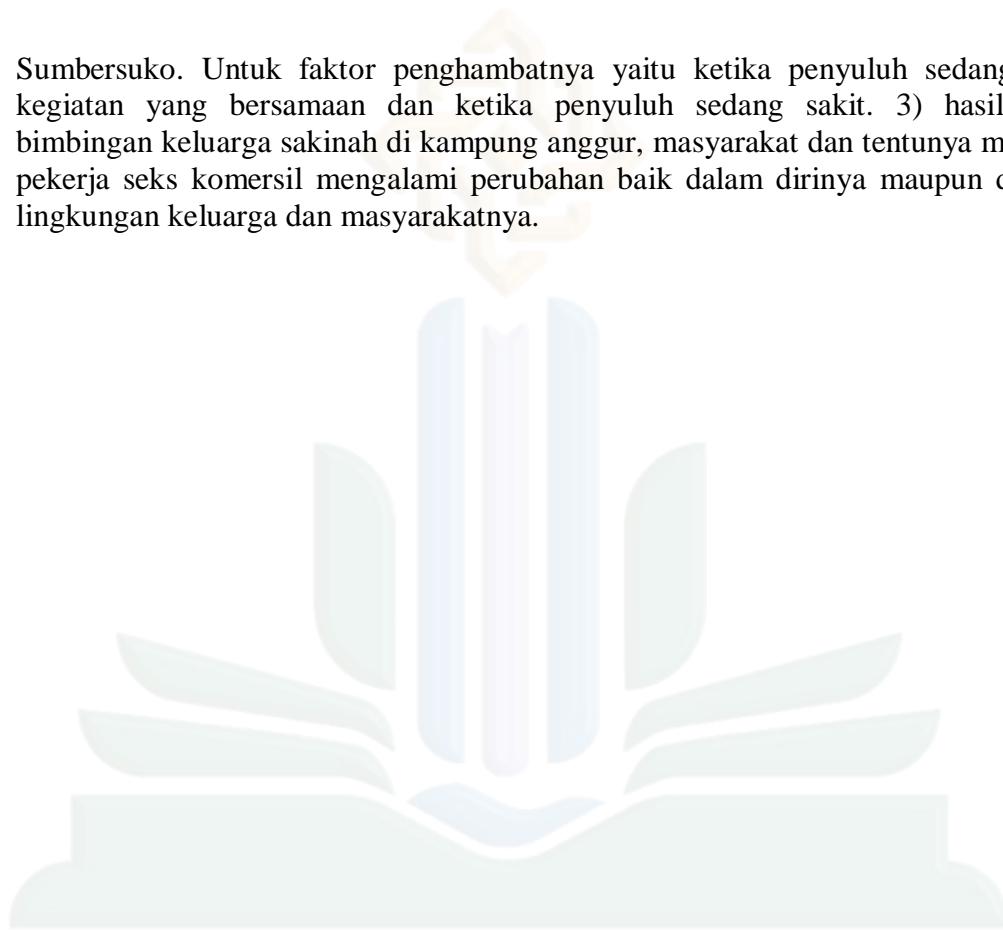
Fokus masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana peran penyuluh agama islam dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap mantan pekerja seks komersil di kampung anggur? 2) apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap mantan pekerja seks komersil di kampung anggur? 3) bagaimana hasil bimbingan keluarga sakinah terhadap mantan pekerja seks komersil di kampung anggur?

Tujuan dari penelitian ini yaitu, 1) untuk mengetahui peran penyuluh agama dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap mantan pekerja seks komersil 2) untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap mantan pekerja seks komersil di kampung anggur 3) untuk mengetahui hasil bimbingan keluarga sakinah terhadap para pekerja seks komersil di kampung anggur

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yakni dengan observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data yang di gunakan adalah analisis kualitatif dengan metode deskriptif . penguji menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu 1) peran pnyuluh agama KUA Sumbersuko berjalan sesuai dengan tugas dan fungsinya, yakni sebgai informatif atau edukatif, konsultif dan advokasi maksut dari peran tersebut bhawa penyuluh sebagai pemberi imformasi, serta mampu memecahkan persoalan, dan mampu melakukan pembelaan terhadap masyarakat dari berbagai ancaman. 2) faktor pendukung dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah tentunya karena amal ma`ruf nahi mungkar, dan karena semangat dari masyarakat dan anggota majlis taklim, serta dukungan dari seluruh lintas sektoral yang ada di Kecamatan

Sumbersuko. Untuk faktor penghambatnya yaitu ketika penyuluh sedang ada kegiatan yang bersamaan dan ketika penyuluh sedang sakit. 3) hasil dari bimbingan keluarga sakinah di kampung anggur, masyarakat dan tentunya mantan pekerja seks komersil mengalami perubahan baik dalam dirinya maupun dalam lingkungan keluarga dan masyarakatnya.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	13
A. Penelitian terdahulu	13
B. Kajian Teori	17
1) Peran Penyuluh Agama.....	17
a. Peran Penyuluh Agama.....	17
b. Pengertian Penyuluh Agama	18
c. Fungsi dan tujuan penyuluhan.....	19
d. Macam-macam penyuluhan agama	21
2) Bimbingan Keluarga Sakinah	21
a. Pengertian Keluarga Sakinah	21

b. Fungsi keluarga.....	23
c. Syarat-syarat terbentuknya keluarga sakinah.....	25
d. Cara membangun keluarga sakinah	26
3) Pekerja Seks Komersil	28
a. Pengertian Pekerja Seks Komersil.....	28
b. Faktor penyebab pekerja seks komersil	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi penelitian	31
C. Subyek penelitian	32
D. Teknik pengumpulan data.....	33
E. Analisis data.....	36
F. Keabsahan data	37
G. Tahap-tahap penelitian	38
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	42
A. Gambaran Objek Penelitian	42
1. Gambaran Umum Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang	42
2. Gambaran umum Kampung Anggur Desa Sumbersuko.....	43
B. Penyajian Data dan Analisis Data	49
1. Peran Penyuluh Agama dalam memberikan Bimbingan Keluarga Sakinah di Kampung Anggur.....	50
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan Bimbingan Keluarga Sakinah di Kampung Anggur.....	53
3. Hasil Bimbingan Keluarga Sakinah terhadap para Mantan Pekerja Seks Komersil di Kampung Anggur.....	55
C. Pembahasan Temuan.....	59
1. Bagaimana Peran Penyuluh Agama dalam memberikan Bimbingan Keluarga Sakinah di Kampung Anggur.....	59
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan Bimbingan Keluarga Sakinah di Kampung Anggur	60

3. Bagaimana hasil Bimbingan Keluarga Sakinah terhadap Mantan Pekerja Seks Komersil di Kampung Anggur.....	60
BAB V PENUTUP	63
A. KESIMPULAN	63
B. SARAN.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrix penelitian	
3. Formulir pengumpulan data	
4. Surat Permohonan Penelitian	
5. Jurnal Kegiatan Penelitian	
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
7. Dokumentasi foto	
8. Biodata penulis	

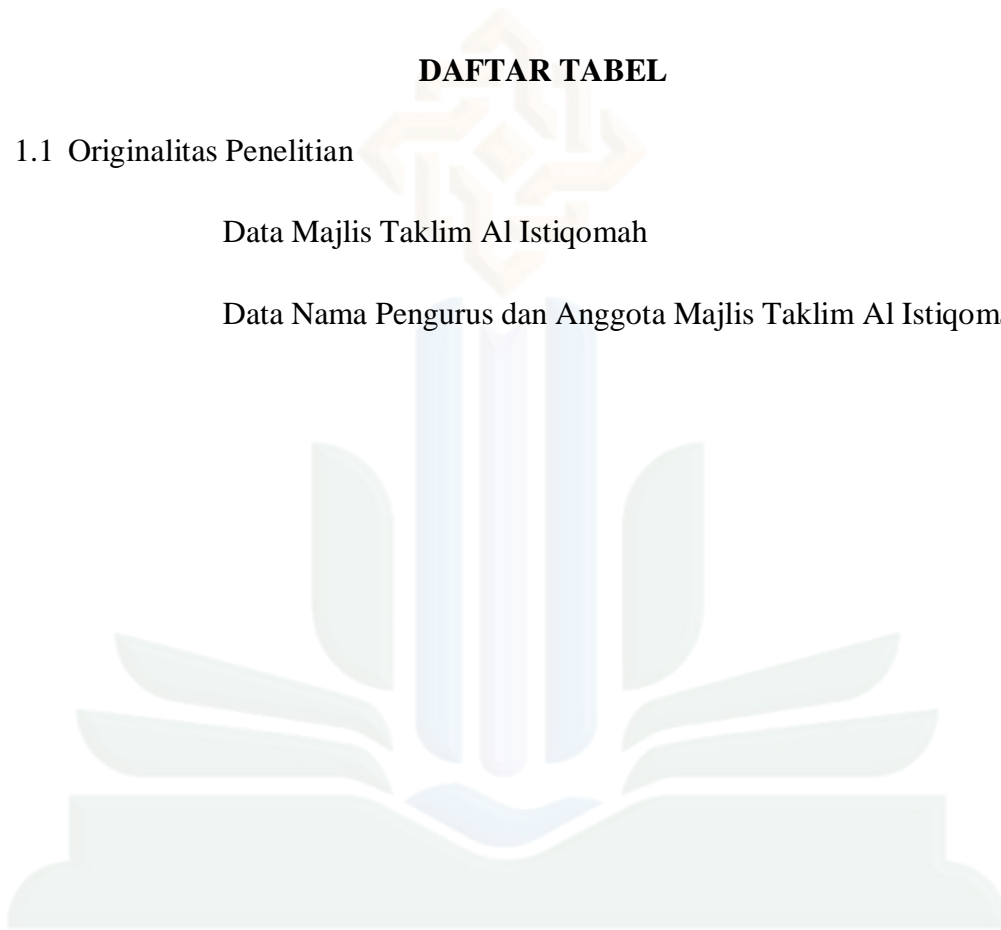


DAFTAR TABEL

1.1 Originalitas Penelitian

Data Majelis Taklim Al Istiqomah

Data Nama Pengurus dan Anggota Majelis Taklim Al Istiqomah



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Prostitusi merupakan fenomena yang sudah ada sejak lama di dunia, fenomena prostitusi hingga saat ini menjadi masalah yang belum terselesaikan. Di kota Lumajang yang merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur. Kota Lumajang terdapat lokasi yang terletak di Desa Sumpoko tepatnya di belakang Gudang Bulog, sejak puluhan tahun lalu tempat ini dikenal dengan tempat bisnis terlarang. Orang-orang menyebutnya dengan sebutan dolok atau kampung syur, namun sejak tahun 2019 lokasi tersebut telah diintervensi oleh tim penggerak PKK Kabupaten Lumajang untuk dijadikan sebagai Kampung Anggur.

Dari nama Kampung Anggur mengandung arti anggun, giat, unggul, dan responsif. Dalam satu minggu sekali di Kampung Anggur diadakannya kegiatan keagamaan yang biasa disebut dengan majlis taklim Al Istiqomah yang mana kegiatan ini sudah berjalan dari beberapa tahun yang lalu akan tetapi pada saat ini kegiatan tersebut selalu dihadiri oleh penyuluh dari KUA Sumpoko untuk memberikan penyuluhan terhadap masyarakat di Kampung Anggur. Kegiatan yang dihadiri oleh penyuluh diadakan setiap 2 minggu sekali dengan materi penyuluhan yang diberikan mengenai bidang keluarga sakinah.

Dalam kegiatan majlis taklim tersebut beranggotakan 43 orang, yang mana dari jumlah tersebut terdapat para mantan pekerja seks komersial yang

juga mengikuti kegiatan dengan kisaran 12 orang dari jumlah seluruh anggota majlis taklim tersebut. Para mantan pekerja seks komersil mereka yang pernah bekerja sebagai psk namun akhir-akhir ini mereka sudah benar-benar tidak melakukan pekerjaan terlarang tersebut. Para mantan pekerja seks komersil yang berada di kampung anggur merupakan para pendatang, bukan asli warga di desa Sumpoko. Dan didominasi oleh mantan pekerja seks komersil yang rata-rata sudah berumur 30 tahun ke atas meskipun ada beberapa yang berumur 29 tahun namun itu hanya beberapa.

Penyuluh agama dapat di posisikan sebagai ujung tombak Kementerian Agama karena menjadi penyambung pesan atau informasi kebijakan-kebijakan pemerintah lebih khusus di bidang keagamaan. Kedudukan di tengah masyarakat sangat penting dan perannya cukup besar karena ilmu ataupun keteladannya dalam pengalaman keagamaan. Penyuluh agama pasti menghadapi beragam tipe khalayak sasaran yang berbeda-beda. Cara penyampaian kepada ibu-ibu majlis ta'lim berbeda dengan cara penyampaian dalam khutbah jum'at.

Pada teori penyuluhan agama Islam dikenal dengan sebutan penyuluh sebagai fasilitator yaitu animasi sosial menggambarkan kemampuan petugas penyuluh sebagai agen perubahan atau pemberdaya masyarakat untuk membangkitkan semangat, termasuk inspirasi di dalamnya mengaktifkan dan mengembangkan motivasi masyarakat di kampung anggur, Sumpoko. Peran seorang penyuluh sangat penting di tengah masyarakat, karena dari sekian banyaknya masyarakat tentunya tingkat pengetahuan mereka dan

karakter satu dengan yang lain tidak sama. dari penyuluhan dan pembinaan di dalam masyarakat, seseorang penyuluh mempunyai kurikulum yang telah sesuai dengan program dan sasaran di dalam masyarakat.²

Dalam islam, membangun keluarga sakinah merupakan tujuan dari pernikahan yang di tegaskan dalam Al-Qur'an surat Ar-rum ayat 21

وَيُؤْتِي عَاةَ الْيَتَامَىٰ مِمَّا حَقَّقْنَا لَهُمْ وَيُحَقِّقُ لَهُم مَّا هُمْ فِيهِ بِخَالِفِينَ ۗ إِنَّ رَبَّهُ لَهُمْ كَنُزُوءًا عَظِيمًا ۗ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ إِلَىٰ بِرِّ اللَّهِ وَالْيَقِينِ ۖ فَهُمْ يُؤْتُونَ مِمَّا كَفَرُوا مِنْهُم يَوْمَئِذٍ وَيَسْتَعْتَبُونَ ۚ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ إِلَىٰ طُغْيَانٍ ۖ فَهُمْ يُؤْتُونَ مِمَّا كَفَرُوا مِنْهُم يَوْمَئِذٍ وَيَسْتَعْتَبُونَ ۚ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ إِلَىٰ طُغْيَانٍ ۖ فَهُمْ يُؤْتُونَ مِمَّا كَفَرُوا مِنْهُم يَوْمَئِذٍ وَيَسْتَعْتَبُونَ ۚ

وَالَّذِينَ

Artinya : dan di antara tanda-tanda kekuasaannya ialah dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. sungguh pada yang demikian ini benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir.³

Ayat ini menjelaskan penting bahwa manusia adalah makhluk yang memiliki kemampuan untuk mempunyai keturunan sebagaimana makhluk hidup yang lainnya. Akan tetapi yang membuat berbeda yakni dari sebuah prosesnya, manusia berbeda dengan binatang. terdapat aturan-aturan yang memang harus di penuhi sebelumnya, yakni melalui proses perkawinan yang sah menurut agama. Melalui perkawinan yang sah itulah, manusia akan memperoleh ketenangan jiwa dan ketentraman diri, meskipun sebelumnya individu tidak saling mengenal pribadi masing-masing secara mendalam. Dari

² Nurkholis, "peran penyuluh agama dalam program desa binaan keluarga sakinah di desa dlingo," *jurnal nuansa akademik* 5, no.1 (juni, 2020): 30-31

³ Kementerian agama RI, 2014. *Al-Qur'an dan terjemahan*, (bandung: CV mikraj khazanah ilmu, 2014) 406

sinilah kemudian muncul rasa saling menyayangi dan mengasihi, sehingga keduanya bisa memiliki keturunan.

Al-Qur'an juga menjelaskan bahwa *sakinah* tersebut di masukkan oleh Allah melalui hati. Artinya, antara suami dan istri harus mempersiapkan hatinya terlebih dahulu dengan ketaqwaan dan kesabaran. Dalam hal ini, Quraish shihab menyatakan bahwa untuk mempersiapkan kalbu atau hati tersebut harus melalui beberapa fase, yang di mulai dari mengkosongkan dalam hati kita dari sifat tercela, dengan cara kita sebagai manusia harus bisa meyakini atas segala kesalahan dan dosa yang pernah di perbuat, di sertai dengan keberanian yang kuat untuk tidak mengulangnya hal tercela tersebut dan berusaha untuk menghindarinya. Juga di beranikan berjuang untuk melawan sifat yang tidak baik dengan selalu mengedepankan sidat yang terpuji, seperti melawan kekikiran dengan sikap dermawan, kecerobohan dengan keberanian, sikap egois dengan sebuah pengorbanan, sambil terus memohon pertolongan kepada Allah.⁴

Mawaddah merupakan salah satu yang menjadi penghias dari sebuah perkawinan bukan sekedar cinta, sebagaimana kecintaan orang tua kepada anak-anaknya. Sebab, rasa cinta yang di maksud disini akan mendorong seseorang untuk mewujudkan cintanya hingga bersatu. Inilah yang akan tergambar dalam hubungan antara laki-laki dan perempuan dalam sebuah perkawinan. saat seorang laki-laki mencintai seorang perempuan, maka ia ingin sekali untuk mewujudkan cintanya dengan menikahinya, begitu juga

⁴ Departemen agama RI, *membangun keluarga harmonis* (t.tp: badan litbang dan diklat lajnah pentashihan mushaf Al-Qur'an) 62

dengan seorang perempuan yang mencintai seorang laki-laki maka ia juga ingin mewujudkan rasa cintanya dengan menginginkan diri menjadi istrinya.

Manusia pasti dalam hidupnya tidak jauh dari sebuah masalah, diantaranya yaitu masalah ekonomi. Terkadang ini yang menjadi sebab seseorang dapat berbuat nekat melakukan segala cara untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tingkat spiritual seseorang sangat berpengaruh terhadap sikap seseorang dalam mengatasi permasalahan hidup yang di hadapinya. Bagi mereka yang pemahamannya mengenai nilai-nilai agamanya minim sekali, dapat menyebabkan seseorang masuk dalam pekerjaan yang tidak sesuai dengan syariat agama baik secara norma, sosial, budaya, maupun aturan yang berlaku. Salah satunya yaitu menjadi wanita yang bekerja sebagai pekerja seks komersial (PSK), yang mana mereka bekerja untuk mendapatkan uang dari pekerjaan yang melakukan hubungan seksual.⁵ Fenomena ini salah satunya muncul di kampung anggur, Kecamatan Sumbersuko, Kabupaten Luamajang. Yang mana telah berlangsung sejak lama kehidupan para pekerja seks komersial (PSK). ini sangat berdampak terhadap kehidupan keluarga dan lingkungannya. Termasuk juga anak-anak remaja yang berada di sekitar lingkungan tersebut, yang mana mereka sedang berada di fase masa pencarian identitas.

Menurut erickson berpendapat bahwa masa remaja adalah masa mencari identitas. Identitas diri yang di cari remaja berupa usaha untuk

⁵ Radhiya bustan, "pelayanan konseling islam pada remaja yang tinggal di lingkungan pekerja seks komersial (PSK) tanah abang," jurnal Al-Azhar indonesia seri humaniora 2, no. 2 (september, 2013): 89

menjelaskan siapa dirinya, apa peran dalam lingkungan masyarakat.⁶ pada masa-masa inilah lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan jati diri mereka. permasalahan ini yang menjadi perhatian kita bersama. Remaja yang hidupnya berada di lingkungan lokasi sangat perlu untuk di perhatikan yang dapat mengarahkan mereka terhadap bagaimana identitas diri yang ideal menuju sumber daya manusia yang berguna bagi agama dan bangsanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Wahyu Hidayat S.Th.I selaku kepala KUA kecamatan Summersuko. Di kecamatan Summersuko ada beberapa penyuluh yang memang aktif sekali memberikan penyuluhan serta selalu ikut andil dalam kegiatan di kampung Anggur kecamatan Summersuko tersebut namun dari 8 penyuluh yang ada di kecamatan Summersuko ini semua juga mempunyai jadwal untuk mengisi kegiatan keagamaan yang ada di kampung anggur tersebut, namun yang berperan aktif dan fokus di penyuluhan mengenai keluarga sakinah ada 4 penyuluh.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di KUA Summersuko, bahwasannya di kecamatan summersuko terdapat 8 desa yaitu summersuko, labruk kidul, grati, petahunan, sentul, kebonsari, mojosari, purwosono. Dari berbagai desa tersebut disini kami memfokuskan pada satu desa yakni desa Summersuko yang mana di desa ini terdapat sebuah wilayah yang di sebut dengan kampung Anggur yang di kota lumajang orang

⁶ Elizabert B. Hurlock, *psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (jakarta: erlangga,1980),208

mengenalnya dengan sebutan dolok, karena di wilayah ini digunakan sebagai tempat lokalisasi dolok. Penyuluh agama dalam dua minggu sekali memberikan penyuluhan terhadap warga yang berada di lingkungan tersebut lebih tepatnya dalam majlis ta'lim yang mana beranggotakan warga desa dan juga mantan pekerja, dengan jumlah anggota majlis taklim 43 orang dan 30% dari jumlah tersebut mereka para mantan pekerja seks komersil. Penyuluhan di kampung Anggur ini biasanya di lakukan setiap hari Jumat yang mana kegiatannya di sebut dengan pengajian Al Istiqomah, kegiatan ini di hadiri oleh warga yang berada di kampung Anggur baik RT03 dan RT 04. Untuk tempat berlangsung nya kegiatan ini bergantian di rumah warga yang mengikuti kegiatan majlis taklim ini.

B. Fokus Penelitian

Menurut permasalahan di atas maka yang menjadi faktor penelitian adalah

1. Bagaimana peran penyuluh agama islam dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap mantan PSK di kampung anggur ?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap mantan PSK di kampung anggur
3. Bagaimana hasil bimbingan keluarga sakinah terhadap mantan PSK di kampung anggur

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran penyuluh agama dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap mantan pekerja seks komersil

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap mantan pekerja seks komersil di kampung anggur
3. Untuk mengetahui hasil bimbingan keluarga sakinah terhadap mantan pekerja seks komersil di kampung anggur

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari sebuah penelitian, maka penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menambah keilmuan dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya dalam mata kuliah konseling keluarga. dan juga sebagai masukan yang dapat memberikan pemahaman tentang begitu pentingnya makna keluarga sakinah bagi mantan pekerja seks komersil.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Sebagai syarat memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan program sarjana sosial strata satu (S1) jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN KH. Achmad Siddiq Jember. Serta sebagai bentuk pengabdian mahasiswa tingkat akhir, Dan juga sebagai wawasan bagi peneliti tentang peran penyuluh agama dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap pekerja seks komersil di kampung Anggur Kecamatan Summersuko

- b. Bagi Universitas Islam Negeri (UIN KH. Achmad Siddiq) Jember
Manfaat penelitian bagi lembaga kampus dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan sebuah bahan masukan bagi mahasiswa lain yang akan melaksanakan penelitian terkait dengan peran penyuluh agama dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap pekerja seks komersil.
- c. Bagi peneliti lain
Hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan penelitian sejenis, dan bisa di gunakan untuk bahan referensi serta sumber informasi bagi peneliti selanjutnya agar dapat di kembangkan dalam materi yang lainnya supaya dapat meningkatkan kualitas penelitian.

E. Definisi Istilah

Pemahaman kajian penelitian ini untuk memperjelas dan mempermudah terjadinya salah faham terhadap arti atau istilah sebagaimana yang di maksud oleh peneliti. Adapun istilah-istilah yang di maksud diatas sebagai berikut:

1. Penyuluh Agama

Penyuluh agama ialah pegawai negeri sipil di bawah naungan departemen agama yang diberi tugas untuk memberikan pelayanan dan bimbingan keagamaan terhadap masyarakat, penyuluh agama menjadi salah satu pihak yang berperan aktif di lingkungan masyarakat untuk memberikan penyuluhan terhadap masyarakat terkait dengan keagamaan agar masyarakat secara luas juga mengetahui berbagai hal mengenai

keagamaan dan hal-hal lain yang menyangkut dengan kehidupan bermasyarakat.

2. Keluarga sakinah

Keluarga sakinah di artikan dua kata yang saling melengkapi, sakinah adalah kata sifat yang mensifati keluarga, demikian keluarga yang di katakan sakinah yaitu sekumpulan orang yang tinggal bersama dalam keadaan tenang dan tenang baik secara lahir maupun batin yang di landasi dengan cinta dan kasih sayang. istilah secara luasnya Keluarga yang sakinah itu keluarga yang di bina berdasarka perkawinan yang dilakukan secara sah, mampu memenuhi hajat hidup lahir dan batin, spiritual maupun materi yang layak, dan mampu menciptakan suasana saling cinta, kasih, sayang, serasi, selaras dan seimbang. Serta mampu menanamkan dan melaksanakan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia dalam lingkup keluarga dan lingkungan masyarakat.

3. Pekerja seks komersil

Istilah dari pekerja seks komersil yaitu seorang wanita yang melakukan hubungan seksual di luar pernikahan yang sah, secara berulang untuk mendapatkan upah, materi dan jasa. Jadi bisa di simpulkan lagi bahwa wanita yang menjual dirinya, melalui perbuatan-perbuatan seksual sebagai mata pencaharian atau penyerahan diri dari wanita kepada banyak lelaki dengan imbalan baik berupa uang ataupun hadiah.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini berisi tentang deskripsi alur sebuah pembahasan yang dimulai dari pendahuluan hingga penutup. Untuk menciptakan kejelasan dalam skripsi ini peneliti akan memperinci dengan membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan skripsi ini yang menunjukkan ke arah dan orientasi yang di kehendaki dalam skripsi ini. pada bab ini secara umum dibagi ke beberapa bagian, yaitu di mulai dari latar belakang masalah kemudian di rumuskan menjadi pokok rumusan masalah, dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu dan memaparkan kajian teori yang berkaitan dengan *Peran Penyuluh Agama dalam memberikan Bimbingan Keluarga Sakinah terhadap Mantan Pekerja Seks Komersil di Kampung Anggur Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.*

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara jelas mengenai metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV. HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini memuat tentang gambaran objek penelitian, serta bagaimana peran penyuluh agama dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah, dan faktor apa saja yang bisa menjadi penghambat dan pendukung dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah, serta hasil dari bimbingan keluarga sakinah di kampung anggur Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.

BAB V. PENUTUP

Pada Bab ini merupakan bab yang terakhir berisi kesimpulan umum dari hasil penelitian serta saran-saran berdasarkan kesimpulan, sebagai bahan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait. Dan di akhir penulisan juga dilengkapi dengan daftar pustaka.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dalam sebuah penelitian penting sekali mencantumkan beberapa penelitian terkait, agar tidak dapat pengulangan di dalamnya, penelitian terdahulu penting sekali digunakan untuk mengetahui perbedaan maupun persamaan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya baik berasal dari perpustakaan, website dan sebagainya, sehingga salah satu etika ilmiah yang bertujuan untuk memberikan kejelasan informasi yang diteliti dan kepastian orisinalitas akan terpenuhi.

Tujuan dari penelitian terdahulu adalah sebagai bentuk acuan penulis selain di dukung oleh data-data dan informasi melalui wawancara, peneliti juga melakukan tinjauan pustaka juga untuk menghindari adanya plagiasi dalam penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang dimaksud sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Anni Syafa'atin jurusan studi agama fakultas

Ushuludin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2018 yang berjudul "Studi keagamaan bagi PSK perempuan studi kasus di Desa Pancur Bojonegoro" menjelaskan tentang pekerja seks komersil cenderung mengedepankan kepentingan dunianya dari pada akhirnya, tentunya para pekerja seks komersil ini memilih bekerja untuk menjual dirinya yang di latar belakang oleh keadaan perekonomian mereka dalam keluarga. Para pekerja seks komersil di desa pancur ini

sebenarnya mereka sadar akan kelakuannya yang salah akan tetapi mereka selalu memberikan sumbangan ke majelis keagamaan yang membutuhkan, meskipun tidak semua majelis bisa menerima di karenakan latar belakang pekerjaan mereka akan tetapi mereka tetap menganggap bahwa niat baik mereka akan kembali baik kepada mereka sendiri, yang mana juga membuat sedikit mengurangi dosa mereka. Adanya para pekerja seks komersil di desa pancur tersebut timbul pro dan kontra antara masyarakat desa. Bagi masyarakat yang pro memberikan dampak ekonomi yang baik bagi masyarakat, seperti halnya pedagang dan makelar seks (mucikari), sedangkan bagi masyarakat yang kontra, pekerja seks komersil di aggap sebagai penyakit masyarakat karena bertentangan dengan nilai-nilai agama.⁷

2. Skripsi yang di susun oleh Wiwit Fatimah jurusan bimbingan dan penyuluhan islam fakultas ilmu dakwah & ilmu komunikasi Universitas islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2012 yang berjudul “peran penyuluh agama dalam pembinaan akhlak wanita tuna susila di panti sosial bina karya wanita harapan mulia jakarta barat” yang menjelaskan tentang pelaksanaan penyuluhan saat pembinaan akhlak bagi wanita tuna susila di panti sosial, metode yang di gunakan menggunakan metode kualitatif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati, pelaksanaan penyuluh agama dalam pembinaan akhlak wanita tuna susila di panti sosial ini dilakukan supaya siswa

⁷ Anni syafa'atin, “studi keagamaan bagi PSK perempuan di desa pancur bojonegoro” (skripsi, UIN sunan ampel surabaya, 2018), 45.

binaan mampu memberdayakan dan memperkuat kemampuan mereka melalui proses kegiatan pembinaan, supaya terjadi sebuah perubahan pada diri individu maupun kelompok masyarakat. Siswa binaan yang telah mendapatkan pembinaan akhlak di panti memiliki perubahan yang sangat signifikan yaitu mampu terbiasa untuk menjalankan sholat, perubahan itu terlihat setelah mereka mendapatkan penyuluhan.⁸

3. Skripsi yang di susun oleh Riski Setiawan Fakultas syariah dan hukum Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019 dengan judul “upaya mewujudkan keluarga sakinah di kalangan TNI di tinjau dari hukum islam” yang menjelaskan tentang bagaimana upaya keluarga TNI di korem 043/garuda hitam bandar lampung dalam mewujudkan keluarga sakinah. Upaya keluarga TNI dalam mewujudkan keluarga sakinah yakni dengan menjaga komunikasi dengan baik, bersikap jujur saling percaya, saling menghormati, saling mengingatkan dalam hal kebaikan, menerapkan prinsip musyawarah dalam menghadapi persoalan, dan menjaga pendidikan agama dalam keluarga.⁹

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama judul penelitian dan tahun penelitian	persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Anni syafa'atin, studi keagamaan bagi PSK	sama-sama penelitian	Fokus pada studi ke	Penelitian ini menjelaskan tentang

⁸ Wiwit fatimah, “peran penyuluh agama dalam pembinaan akhlak wanita tuna susila di panti sosial bina karya wanita harapan mulia jakarta barta” (skripsi, UIN syarif hidayatullah jakarta, 2012), 50.

⁹ Riski setiawan, “upaya mewujudkan keluarga sakinah di kalangan TNI di tinjau dari hukum islam” (skripsi, UIN raden intan lampung, 2019), 56

	perempuan studi kasus di desa pancur bojonegoro. (2018)	tentang pekerja seks komersil	agamaannya bagi pekerja seks komersil	pemahaman serta pengalaman keagamaan para pekerja seks komersial. Serta penerapan atau pengamalan agama bagi pekerja seks komersil
2.	wiwit fatimah, peran penyuluh agama dalam pembinaan akhlak wanita tuna susila di panti sosial bina karya wanita harapan mulia jakarta barta. (2012)	Sama-sama penelitian tentang peran penyuluh agama	Fokus pada pembinaan akhlaknya terhadap wanita tuna susila	Penelitian ini menjelaskan tentang pelaksanaan penyuluh agama dalam pembinaan akhlak pada wanita tuna susila yang dilakukan di panti sosial dengan cara memberikan motivasi dan membangun kecerdasan spiritual manusia,
3.	Riski setiawan, upaya mewujudkan keluarga sakinah di kalangan TNI di tinjau dari hukum islam. (2019)	Sama-sama penelitian tentang keluarga sakinah	Penelitian di fokuskan pada kalangan TNI yang mana di tinjau dari hukum islam	Penelitian ini menjelaskan tentang upaya keluarga TNI dalam mewujudkan keluarga sakinah yang mana sudah sudah sesuai dengan hukum islam
4.	Fika lutvia, peran penyuluh agama dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap pekerja seks komersil di kampung anggur kecamatan sumbersuko kabupaten lumajang. (2021)	Sama-sama penelitian mengenai peran penyuluh agama dalam pemberian bimbingan keluarga sakinah terhadap pekerja seks komersil	Penelitian ini di fokuskan pada bimbingan keluarga sakinah terhadap pekerja seks komersil	Penelitian ini mejelaskan tentang peran penyuluh dalam memberikan bimbingan terhadap pekerja seks komersil terkait dengan keagamaan dan fokus utamanya yakni tentang bimbingan keluarga sakinah.

B. Kajian Teori

1. Definisi Penyuluh Agama

a. Peran penyuluh agama

setiap seseorang pasti mempunyai peran hidup yang berbeda di lingkungan masyarakat sesuai dengan status masing-masing. Oleh karena berbicara mengenai peran, tidak bisa lepas dari sebuah kedudukan, walau berbeda tetapi saling berhubungan satu sama lain. Semua itu karena peranan merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) manusia.

Dalam kamus bahasa Indonesia peran adalah “bagian dari tugas utama yang harus dilakukan”.¹⁰ Sedangkan dalam kamus ilmiah, “peranan memiliki makna sebagai fungsi, kedudukan atau bagian kedudukan”.¹¹ Peran seorang penyuluh sangat penting di dalam lingkup masyarakat luas, karena tingkat pengetahuan dan karakter seseorang dari berbagai banyaknya masyarakat tentunya sangat berbeda. dari penyuluh dan pembinaan di dalam masyarakat, seorang penyuluh mempunyai kurikulum yang sesuai dengan sasaran dari program di dalam masyarakat.

Jika di lihat dari sejarah, asal usul profesi penyuluh agama berasal dari profesi Guru Agama Honorar (GAH). GAH telah ada sejak muncul Kementrian Agama dan profesi ini masuk

¹⁰ Departemen pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia*, (jakarta: balai pustaka, 1998) 669.

¹¹ M. Dahlan, *kamus ilmiah populer*, (surabaya:arkola, 1994):585

dalam jawatan penerangan agama dengan tugas mengisi kerohanian masyarakat dengan cara memberi pelajaran-pelajaran agama yang akan memperkuat budi pekerti. Istilah penyuluh agama yang menggantikan istilah GAH, muncul sejak tahun 1994 dengan di keluarkannya peraturan pemerintahan no 16 tahun 1994.¹² Penyuluh agama merupakan bagian profesi dalam jawatan penerangan sehingga kegiatannya lebih banyak dakwah bil lisan. Saat ini pun posisi penyuluh agama berada di bawah direktur penerangan agama islam. Penyuluh sebenarnya merupakan induk utama dari hakikat dakwah guna menyampaikan pesan-pesan keislaman.

b. Pengertian penyuluh agama

kata penyuluhan sudah tidak asing lagi dalam masyarakat , atau dunia pendidikan. di samping kata penyuluhan, terdapat juga kata bimbingan yang mana maksud dan tujuannya pada hakekat yang sebenarnya sama. meskipun terdapat sedikit perbedaan, namun pengertian penyuluh dan bimbingan saling melengkapi, sehingga kedua tidak dapat dipisahkan. Secara umum, istilah penyuluhan dikatakan sebagai sebuah kegiatan yang memberi penerangan kepada masyarakat , baik dari lembaga pemerintah maupun lembaga non pemerintah. Istilah

¹² Pajar hatma indra jaya. “revitalisasi peran penyuluh agama dalam fungsinya sebagai konselor dan pendamping masyarakat” jurnal Academia 8, no.2 (desember, 2017) :340

ini di ambil dari kata suluh yang searti dengan obor dan berfungsi sebagai penerangan.

Pengertian penyuluh di artikan sebuah ilmu yang mempelajari proses perubahan pada masing-masing individu ataupun masyarakat dengan harapan banyak perubahan baik yang sesuai dengan yang di harapkan. Penyuluh dapat di artikan proses perubahan sosial, ekonomi dan politik untuk memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses diskusi yang di ikuti, agar ada sebuah perubahan prilaku pada diri seseorang yang terlibat di dalam nya demi tercapainya kehidupan yang semakin baik, mandiri dan semakin sejahtera dan berkelanjutan.

Dapat di simpulkan bahwa tugas penyuluh agama islam dalam pengembangan masyarakat islam dalam bidang keagamaan. Dapat di lihat pada aktivitas mengembangkan masyarakat, yang meliputi jadwal, materi yang sesuaidengan nilai-nilai keislaman, seluruh penyuluh agama tersebut bernuansa islami.

c. Fungsi dan tujuan penyuluhan

fungsi dari kegiatan penyuluhan adalah memberikan sebuah pelayanan pada masing-masing individu maupun kelompok, agar dapat merasakan kemanfaatan dari setiap program yang dibuatnya. katakana berfungsi dengan baik jika penyuluhan yang dilakukan dirasakan berguna bagi orang lain, begitu juga

sebaliknya jika penyuluhan yang kita lakukan tidak berguna maka dapat dikatakan proses penyuluhan tidak mendatangkan kemanfaatan dan keberhasilan.¹³ Tujuan penyuluhan dalam konteks penyuluhan agama tentunya berbeda dengan tujuan penyuluhan lainnya, oleh karena itu dalam tujuan penyuluhan dilihat dari sisi penyuluh agama memiliki tujuan:

- Membantu umat dalam memecahkan sebuah permasalahan atau problem yang di sebabkan dari interaksi personal dan kelompok (keluarga) dengan pendekatan islam
- Mengatasi dan membantu memecahkan masalah psikologi keluarga dan komunitas muslim, karena adanya masalah dalam keluarga secara internal
- Membantu memecahkan dan mengatasi masalah mental/spiritual yang di alami oleh seseorang mengenai masalah-masalah sosial (pathologis) dan cacat fisik pada lembaga rehabilitas sosial, seperti tuna netra, ketergantungan obat zat adiktif (narkoba), wanita tuna susila (WTS) dan sebagainya.
- Mengatasi dan memecahkan permasalahan mental/spiritual yang di alami narapidana di rumah tahanan dan lembaga permasyarakatan (lapas), panti jompo dan masalah sosial lainnya.

¹³ Misan, “metode penyuluhan agama islam dalam pencegahan perilaku menyimpang pada remaja islam di kabupaten labuhanbatu” jurnal pendidikan agama dan sains 4. Edisi 1 (januari, 2020):116

- Memberikan bimbingan dan penyuluhan pada tenaga kerja, karyawan dan prajurit unruk meningkatkan sebuah produktivitas kerja dengan menggunakan pendekatan agama.

d. Macam-macam penyuluhan agama

Penyuluh agama merupakan garda terdepan kementerian agama yang memiliki peran strategis yang mana penyuluh agama terbagi menjadi 8 sesuai dengan tugasnya nya :

1. Penyuluh agama bidang pemberantasan buta aksara Al-Qur'an.
2. Penyuluh agama bidang keluarga sakinah.
3. Penyuluh agama bidang pengelolaan zakat.
4. Penyuluh agama bidang pemberdayaan wakaf.
5. Penyuluh agama bidang produk halal.
6. Penyuluh agama bidang kerukunan umat beragama.
7. Penyuluh agama bidang radikalisme dan aliran sempalan.
8. Penyuluh agama bidang pencegahan penyalahgunaan narkoba dan penanggulangan HIV/AIDS.¹⁴

2. Definisi keluarga sakinah

a. Pengertian keluarga sakinah

Keluarga adalah unit sosial terkecil dalam masyarakat, keluarga merupakan kelompok sosial yang terdiri atas dua orang atau lebih yang

¹⁴ Kementerian agama RI, "modul pelaksanaan tugas penyuluh agama islam non pegawai negeri sipil" (direktorat penerangan agama islam ditjen bimas islam, 2019)

mempunyai ikatan darah atau perkawinan yang berfungsi sebagai tempat untuk mewujudkan kehidupan yang aman, damai, tentram dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang di antara anggota-anggotanya. Dalam konsep islam keluarga adalah satu kesatuan hubungan antara laki-laki dan perempuan melalui akad nikah sesuai dengan ajaran agama islam, di maksudkan agar anak dan keturunan yang di hasilkan menjadi sah secara hukum agama dengan adanya akad nikah tersebut.

Keluarga sakinah adalah keluarga yang dibina berdasarkan perkawinan yang sah, terpenuhi hajat lahir dan batin, spiritual, dan materiil yang layak, mampu menciptakan suasana saling mencintai, kasih sayang (mawaddah wa rahmah), serasi, selaras dan seimbang, serta dapat melaksanakan dan menanamkan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia dalam lingkup keluarga dan masyarakat lingkungannya.

Menurut M. Quraish shihab, kata sakinah terambil dari bahasa arab yang terdiri dari huruf-huruf *sin*, *kaf* dan *nun* yang mengandung makna “ketenangan”. Berbagai bentuk kata yang terdiri dari ketiga huruf tersebut kesemuanya bermuara pada makna di atas. Misalnya, rumah dinamai maskan karena ia adalah tempat untuk meraih ketenangan setelah penghuninya bergerak bahkan boleh jadi mengalami kegoncangan di luar rumah.¹⁵

¹⁵ M. Quraish shihab, *menabur pesan ilahi*, (jakarta: lentera hati, 2006) 136

b. Fungsi keluarga

Secara umum sudah dapat diketahui bahwa keluarga mempunyai suatu fungsi utama bagi perkembangan dan pertumbuhan manusia. Sebab sebagaimana dinyatakan diatas bahwa manusia itu mengawali tumbuh dan berkembangnya dirinya dari sebuah lingkungan keluarga demikian pula dengan waktu yang di habiskan paling banyak yakni dalam lingkungan keluarga

Menurut Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Bab 1 pasal 1 tentang dasar perkawinan dinyatakan bahwa “perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.”¹⁶

Secara umum dapat di ambil pengertian Dari dasar pembentukan keluarga yang telah di kemukakan di atas bahwa keluarga mempunyai fungsi mewujudkan kehidupan keluarga yang aman, tenang dan damai atau bahagia atas dasar nilai-nilai ke-Tuhanan yang menjadi sumber dalam menanamkan dasar kepribadian yang ikut menentukan corak dan gambaran kepribadian seseorang setelah dewasa.

Fungsi keluarga menurut soelaeman adalah:

1. *Fungsi edukasi* adalah fungsi keluarga yang berkaitan dengan pendidikan anak khususnya dalam pendidikan serta pembinaan anggota keluarga pada umumnya.

¹⁶ Abdul kholik, “konsep keluarga sakinah dalam perspektif Quraish shihab” inklusif 2, no 4 (desember, 2017) 24

2. *Fungsi sosialisasi* adalah fungsi keluarga dalam mengembangkan anak menjadi individu yang lebih baik.
3. *Fungsi proteksi dan perlindungan* adalah fungsi keluarga dalam melindungi anak dari kurangnya bergaul dengan lingkungan di sekitarnya.
4. *Fungsi afeksi dan perasaan* adalah fungsi keluarga yang mana dalam sebuah keluarga terjadi hubungan sosial antara orang tua dan anak yang di dasari dengan kemesraan dan rasa kasih sayang.
5. *Fungsi religius* adalah keluarga berkewajiban mengajarkan anak dalam bidang keagamaan dan anggota keluarga kepada kehidupan beragama serta memperkenalkan agama secara baik.
6. *Fungsi ekonomi* adalah fungsi keluarga dalam mencari nafkah, pembelanjaan, perencanaan dan pemanfaatannya untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga.
7. *Fungsi rekreasi* adalah keluarga memerlukan sebuah keakraban, rumah yang damai bagi keluarga, tenang dan merasa aman di antara anggota-anggota keluarga dimana hubungan antar keluarga bersifat saling terbuka bebas tanpa beban dan di warnai suasana santai.
8. *Fungsi biologis* adalah fungsi keluarga dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan biologisnya.¹⁷

¹⁷ Ainun maknurah, “pelaksanaan fungsi keluarga (studi kasus pelaksanaan fungsi keluarga pada suami pelaku poligami di kecamatan kerumutan kabupaten pelalawan)” jurnal sosiologi 4, no 2 (oktober, 2017) 4

c. Syarat-syarat terciptanya keluarga sakinah

Untuk mewujudkan keluarga sakinah bukanlah hal yang mudah kalau tidak dilaksanakan dengan baik, yang mana dalam keluarga harus dilandasi adanya kasih sayang antar anggota keluarga memahami akan kewajibannya masing-masing dalam keluarga itu sendiri.

Ciri-ciri utama keluarga sakinah adalah adanya cinta dan kasih sayang atau mawaddah wa rahmah dengan tujuan akhir adalah mardhatillah. Hal ini sesuai dengan naluri manusia yang ingin memberikan dan menerima cinta kasih. Maka dalam keluarga sakinah, antara suami dan istri cinta dan kasih sayangnya harus benar-benar terjalin kuat, antara keduanya dengan anak-anaknya, serta antara anggota keluarga tersebut dengan keluarga yang berada lingkungannya.¹⁸

Adapun program keluarga sakinah menurut dadang hawari adalah sebagai berikut:

- a. Cipatakan kehidupan beragama dalam keluarga
- b. Harus ada Waktu bersama keluarga
- c. Dalam interaksi keluarga harus menciptakan hubungan yang baik antara anggota keluarganya
- d. Saling menghormati dan menghargai dalam berinteraksi antara ayah, ibu dan anak-anaknya

¹⁸ Siti chadjah, “karakteristik keluarga dalam islam” jurnal pemikiran dan pencerahan 14, no 1 (maret, 2018) 5

- e. Keluarga sebagai unit kecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang harus kuat dan erat jangan rapuh dan goyah
- f. Keutuhan keluarga menjadi prioritas utama jika dalam keluarga mengalami krisis yang memungkinkan terjadi benturan-benturan¹⁹

d. Cara membangun keluarga sakinah

Dalam Islam di ajarkan agar keluarga dan rumah tangga menjadi tempat yang aman, bahagia dan kukuh bagi setiap anggota keluarga, karena keluarga merupakan unit atau lingkungan terkecil yang sangat berperan penting sebagai lembaga yang dapat menentukan karakter dan bentuk masyarakat. Waktu bersama keluarga harus di manfaatkan untuk membicarakan semua hal baik yang menggembirakan maupun sebuah kesulitan yang di hadapi. Kasih sayang rasa aman dan bahagia serta perhatian yang di rasakan oleh anggota keluarga terutama seorang anak akan memberi keyakinan dan kepercayaan pada diri sendiri untuk menghaadapi persoalan hidup.

Al-Qur'an merupakan landasan untuk membangun keluarga sakinah, dan mengatasi masalah-maslaah yang timbul dalam keluarga dan masyarakat . menurut hadist nabi, pilar keluarga sakinah itu ada empat yaitu:²⁰

- Relasi berpasangan (zawai). Dalam Al-Qur'an di ungkapkan Suami adalah pakaian bagi istri dan istri pakaian bagi suami. Jadi antara suami dan istri di ibaratkan seperti sayap burung yang

¹⁹ Dadang hawari, *majalah warta bumi putra*, edisi 24 (juli, 1994) 26

²⁰ Sofyan basir, "membangun keluarga sakinah" jurnal bimbingan penyuluhan islam 6, no 2 (desember, 2019) 103

terbang yang mana harus saling melengkapi satu sama lain, saling kerja sama, saling menopang juga..

- Ikatan yang kokoh atau janji suci (mitsaqan ghalizhan). Antara kedua belah pihak senantiasa menjaga ikatan ini dengan segala upaya yang di miliki. Tidak bisa hanya satu yang menjaga dengan erat, sementara yang lain melemahkannya.
- Sikap dan perilaku saling berbuat baik (muasyarah bil ma`ruf) seorang suami harus selalu berpikir baik, mampu berupaya, dan melakukan segala yang terbaik untuk istri. Begitupun dengan seorang istri harus berbuat hal yang sama kepada suaminya yakni dengan melakukan hal-hal baik terhadapnya.
- Musyawarah, adalah menghadapi persoalan harus selalu dengan cara di bicarakan bersama dengan cara yang sehat untuk berkomunikasi, menghormati pandangan pasangan, meminta masukan, mengambil keputusan yang terbaik.

Dalam membina rumah tangga yang sakinah / ketentraman dalam keluarga merupakan modal yang paling berharga. Dengan adanya rumah tangga bahagia. Pikiran dan jiwa menjadi tentram, tubuh dan hati menjadi tenang, kehidupan dan penghidupan menjadi mantap, kegairahan hidup akan timbul serta ketentraman bagi laki-laki dan perempuan secara menyeluruh akan tercapai.

3. Pekerja Seks Komersil

a. Pengertian pekerja seks komersil

Dalam kehidupan sekarang ini, keberadaan wanita tuna susila atau sering di sebut PSK merupakan kejadian yang tidak asing lagi dalam kehidupan masyarakat indonesia. Berbagai macam pandangan orang terhadap kehidupan pelacuran mengental dalam dimensinya masing-masing. Pekerja seks komersil (PSK) dapat di artikan sebagai suatu pekerjaan yang sifatnya menyerahkan diri kepada seseorang untuk melakukan perbuatan-perbuatan seksual dengan mendapatkan bayaran.²¹ Pekerja seks komersil menjadi hal yang sangat problematik. Dari sisi agama, pekerja seks komersil ini merupakan perbuatan dosa dan perbuatan kemungkaran, akan tetapi di sisi lain pekerja seks komersil kenyataan yang sulit untuk di berantas bahkan hingga saat ini kian mewabah dengan berbagai macam hal yang melatarbelakanginya.

Membicarakan masalah PSK juga salah satu membicarakan tentang penyimpangan yang terjadi. PSK sendiri mengandung makna suatu perbuatan yang mana seseorang wanita menawarkan dirinya kepada seorang laki-laki untuk melakukan hubungan seksual dengan tujuan memperoleh sejumlah bayaran atau upah sebagai suatu imbalan yang telah memenuhi kepuasan biologisnya yang telah di berikan. Mereka yang hidupnya berorientasi pada materi akan menjadikan banyak nya jumlah uang yang di dapatkan dan menjadi kepemilikan

²¹ Siti munawaroh, "pekerja seks komersilal (PSK) di wilayah prambanan, kabupaten klaten, jawa tengah" dimensia 4, no 2 (september, 2010) 70

akan menjadi tolak ukur atas keberhasilan dalam hidupnya.²² Banyak muncul kekhawatiran akibat adanya PSK ini, sebab tidak hanya membuat keresahan di tengah-tengah masyarakat, maupun penyebab degradasi moral, melainkan kekhawatiran akan semakin menjalarnya sebuah penyakit akibat dari hubungan seks yang menyimpang. Dalam Dunia kesehatan menunjukkan bahwa adanya penyakit HIV/AIDS yang menjadi salah satu penyebab karena adanya pelacuran di tengah masyarakat. Selain itu, juga akan menjadi sebuah masalah besar apabila hal tersebut terus berkembang hingga menjadi sebuah pekerjaan, terutama jika kemudian tertanam sebuah anggapan yang mana pekerjaan itu lebih mudah dilakukan oleh seseorang dan tidak memerlukan ketrampilan khusus sama sekali.

b. Faktor penyebab pekerja seks komersil

Motif-motif yang melatar belakangi seorang pekerja seks komersil memilih hidupnya menjadi seorang pelacur. Adapun sebab-sebab terjadinya pelacuran adalah:

1. Taraf hidup ekonomi atau kemiskinan yang rendah, adanya pertimbangan-pertimbangan ekonomis untuk mempertimbangkan kelangsungan hidup.
2. Menghindari diri dari kesulitan hidup sehingga menghalalkan pekerjaan pelacuran. Faktornya karena pendidikan yang rendah dan buta huruf.

²² Noni sihaloho, indri kemala nasution, “tahapan pengambilan keputusan menjadi pekerja seks komersial pada remaja putri” *predicara* 1, no 1 (september, 2012) 38

3. Ingin hidup mewah namun malas bekerja
4. Puber pada masalah seks yang menyebabkan rasa ingin tau remaja-remaja dan anak-anak kecil yang akhirnya masuk dalam dunia malam oleh bujukan-bujukan dan pengaruh dari lingkungan yang kurang baik di sekitarnya.
5. Banyaknya film, vidio, gambar porno yang di tonton dan bacaan cabul yang menyebabkan stimulasi seksual dan di praktikkan oleh anak-anak muda.²³

Menurut kartono ada beberap faktor yang menyebabkan seseorang menjadi pekerja seks komersil salah satunya yaitu:

1. Menghindari diri dari kesulitan hidup, dan mendapatkan kesenangan melalui jalan pendek. Faktor lainnya adalah kurangnya pendidikan, dan buta huruf, sehingga menghalalkan sebuah pelacuran.
2. Menjadi seorang pekerja seks tidak memerlukan keterampilan/skill, tidak memerlukan intelegensi tinggi, mudah sekali untuk di kerjakan, modal utamanya hanya kecantikan, dan keberanian.
3. Tekanan ekonomi, faktor kemiskinan, ada pertimbangan-pertimbangan ekonomi untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.²⁴

²³ Ibid, 36

²⁴ Widya suci ramadhani, dkk, "proses rehabilitasi sosial wanita tuna susila di balai rehabilitasi sosial karya wanita (BRKSW) palimanan kabupaten cirebon" jurnal penelitian & PKM 4, no 2 (juli, 2017)243-244

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Dengan kata lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.

25

Penelitian ini mendeskripsikan tentang *peran penyuluh agama dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap pekerja seks komersil di kampung anggur kecamatan sumbersuko kabupaten lumajang*. Yang mana penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), karena data yang diperoleh secara langsung di lapangan. Penulis ingin mendapatkan informasi yang luas dan ingin mengetahui bagaimana peran penyuluh agama dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap pekerja seks komersil.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini menunjukkan di mana penelitian hendak dilakukan.²⁶ Penelitian ini dilakukan di kampung anggur JL. Raya Sumbersuko No.16 rekesan, sumbersuko kabupaten lumajang, Jawa Timur

²⁵ Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) 6.

²⁶ Tim Penyusun, *pedoman penulisan karya tulis ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2019) 49

67361. Tepatnya di belakang gudang bulog kecamatan sumpoko, sejak puluhan tahun lalu tempat itu sudah di kenal sebagai tempat bisnis terlarang. Yang mana kampung anggur ini dulu terkenal dengan sebutan kampung „syur“ atau biasa di sebut dengan dolok, namun sejak tahun 2019 eks lokasi tersebut telah intervensi oleh tim penggerak PKK kabupaten Lumajang untuk di jadikan sebagai kampung anggur. Bahkan sempat beberapa kali ketua TP PKK kabupaten Lumajang Musfarin Thoriq turun langsung menjalin komunikasi dengan warga sekitar dan meninjau pelaksanaan program Kampung Anggur.

Penentuan lokasi ini berdasarkan pada alasan bahwa para penyuluh agama islam melakukan tugas dan fungsinya dalam memberikan penerangan perihal keagamaan kepada masyarakat secara luas. Khususnya dalam hal bimbingan keluarga sakinah di kampung anggur. Sehingga perlu di lakukan penelitian ini dalam upaya untuk mengetahui peran penyuluh agama dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap masyarakat dan para mantan pekerja seks komersil yang bertempat tinggal di kampung anggur

C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami sebuah fenomena tentang apa yang terjadi dan di alami oleh subjek penelitian secara holistic (menyeluruh, tidak dapat di pisah-pisahkan) dan dengan cara deskripsi pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme

yang di jadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang di gunakan adalah purposive sampling yang mana yeknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. dengan syarat orang tersebut yang di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, dan mereka juga tergolong masih sedang terlibat dalam kegiatan yang sedang di teliti,dan mereka juga mempunya waktu yang memadai untuk di mintai informasi. Pada penenelitian ini kami mengambil sumber data dariMantan Pekerja Seks Komersil, Kepala KUA Summersuko, Penyuluh agama islam summersuko, Kepala Desa Summersuko, tokoh Masyarakat kampung anggur.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang mau diperoleh. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif peneliti biasanya di ibaratkan sebagai bricoleur.²⁷ Penelitian ini dalam memperoleh data menggunakan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi yaitu melakukan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang akan di teliti oleh

²⁷ Nursapia harahap, *penelitian kualitatif* (medan: wal ashri publishing, 2020) 34

peneliti, data yang di cari melalui teknik ini adalah persepsi terhadap peran penyuluh agama dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap pekerja seks komersil.

Observasi tersebut untuk mengetahui seperti apa penyuluh agama secara jelas dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap mantan pekerja seks komersil yang berada di kampung anggur. Hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti bahwasanya di kampung anggur kegiatan majlis taklim rutin di lakukan setiap satu minggu sekali akan tetapi untuk kegiatan penyuluhan di majlis taklim tersebut di lakukan 2 minggu sekali oleh penyuluh agama islam KUA Sumbersuko yang mana penyuluh selalu hadir dan memberikan materi yang sesuai terhadap anggota majlis taklim yang berkaitan dengan materi keluarga sakinah. Anggota majlis taklim di dalamnya juga terdapat para mantan pekerja seks komersil yang aktif mengikuti kegiatan di majlis taklim.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan oleh dua pihak dengan maksud tertentu. sedangkan menurut esterberg, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁸ pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur.

²⁸ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (bandung: alfabeta, 2016) 233

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, setelah peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti mengenai informasi yang akan di peroleh . oleh karena itu dalam wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif telah di siapkan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu mengkaji sebuah data yang berupa tulisan, gambar, laporan, dokumen serta gambar atau karya monumental dari seseorang guna mencari data-data. Contoh dokumen yang berbentuk gambar yaitu foto, sketsa, gambar hidup, dan lain-lain seperti halnya dokumen yang berupa gambar tersebut atau dokumen resmi antara lain yaitu: buku nikah, akta kelahiran, kartu keluarga, KTP dan lain sebagainya. Contoh dokumen yang berbentuk karya yaitu gambar, patung, film dan lain-lainnya. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, kebijakan dan peraturan.

Adapun hal-hal yang perlu di dokumentasikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Profil kampung anggur seperti: sejarah singkat kampung anggur
- b) Data penduduk di kampung anggur

- c) Foto-foto berupa kegiatan wawancara observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti

E. Analisis data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisa inilah data yang ada nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka perlu adanya langkah selanjutnya pengolahan dan menganalisis data-data tersebut. Analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. jadi analisis deskriptif dimulai dari teknik klasifikasi data. Dengan metode deskriptif kualitatif, maka langkah-langkah yang dapat di tempuh untuk memproses analisis data. Langkah-langkah tersebut adalah:

1. Data collection (pengumpulan data), yaitu peneliti mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin mengenai peran penyuluh agama dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah
2. Data reduction (pengurangan data) yaitu data yang di dapat dari penelitian tentang peran penyuluh agama dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah setelah di paparkan apa adanya, maka yang di anggap kurang valid atau tidak pantas akan dihilangkan atau tidak di masukkan ke dalam pembahasan.

3. Data display (penyajian data), yaitu data yang di dapat dari penelitian tentang peran penyuluh agama dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah , maka yang di anggap kurang valid atau tidak pantas maka akan di hilangkan atau tidak di masukkan kedalam pembahasan.
4. Data conclusions drawing/ verifying yaitu penarikan sebuah kesimpulan dan verifikasi yaitu dengan melihat kembali pada pengurangan data atau yang biasa di sebut dengan reduksi data dan display data yaitu penyajian data sehingga kesimpulan yang di dapat dari studi tentang peran penyuluh agama dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap pekerja seks komersil di kampung anggur sumpersuko, lumajang. Tidak menyimpang dari data yang di analisis.²⁹

F. Keabsahan data

Keabsahan data adalah untuk membuktikan bahwa semua yang diteliti dan di amati adalah tekah sesuai dengan yang sesungguhnya yang telah terjadi. Hal ini dilakukan peneliti untuk memelihara dan menjamin informasi dan data yang dikumpulkan itu benar, bagi pembaca atau subjek yang di teliti.

Dalam pengabsahan data tersebut, meleong menyatakan bahwa teknik pemeriksaan data dapat dilakukan dengan cara berikut:

²⁹ Mathew B milles dan A. Micheal Huberman, *analisis data kualitatif*, penerjemah tjejep rohendi rihidi (jakarta :UIP, 1992) 23

1. Ketentuan pengamatan untuk menemukan unsur-unsur dan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan isu atau persoalan yang sedang dicari lalu di pusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci dan teliti, serta terhadap faktor-faktor yang menonjol.
2. Triangulasi pada hakekatnya merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan, secara lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut³⁰

Adapun teknik yang sesuai dengan penelitian ini yaitu triangulasi sumber, yakni membandingkan dan mengecek data yang telah di peroleh dari berbagai sumber melalui proses yang digunakan. Teknik pelaksanaannya adalah mengangkat permasalahan peran penyuluh dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap pekerja seks komersil yang di jadikan subyek penelitian untuk dimintai penjelasan terkait cara pembinaan bimbingan keluarga sakinah terhadap mantan pekerja seks komersil cara membangun keluarga yang sakinah. untuk menguji kredibilitas datanya dapat di lakukan kepada subyek yang bersangkutan. Data yang di peroleh di deskripsikan, di kategorikan mana pandangan yang berbeda dari sumber tersebut.

G. Tahap-tahap penelitian

Penelitian yang dilakukan berupa penelitian kualitatif. Prosedur penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian pendahuluan,

³⁰ Lexy meleong, *metodologi penelitian kualitatif* (bandung: remaja rosdakarya, 2009) 60

pengembangan desain, penelitian sebenar-benarnya, dan penulisan laporan. Dengan pemaparan pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan dan pra lapangan

Peneliti pada tahap ini melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta persoalan terkait dengan penyuluh agama dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap pekerja seks komersil di kampung anggur sumpersuko. Kemudian peneliti mengurus perizinan secara formal kepada KUA Sumpersuko, kemudian peneliti mengurus surat perizinan penelitian kepada wakil dekan bidang akademik fakultas dakwah UIN KH. Achmad Siddiq Jember. Setelah itu membuat rancangan penelitian atau desain penelitian yang dilakukan dapat terstruktur dengan baik.

2. Menyusun rancangan penelitian

Pada langkah ini peneliti harus memahami metode dan teknik penelitian. Metode dan teknik penelitian disusun menjadi rancangan penelitian. Mutu keluaran penelitian ditentukan oleh ketepatan rancangan penelitian serta pemahaman dalam menyusun teori.

Memasuki tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu mulai dari pengajuan judul, penyusunan matrix, hingga penelitian selanjutnya yang selalu di konsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu bapak Drs. Rosyadi BR. M. Pd.I dan di

lanjutkan dengan penyusunan proposal skripsi hingga diseminarkan.

3. Studi eksplorasi

Melakukan kunjungan ke lokasi penelitian, yaitu di kampung anggur kecamatan sumbersuko yang mana sebagai lokasi penelitian dan berusaha mengenal lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam lokasi penelitian.

4. Perizinan

Pada penelitian ini kami melakukan penelitian di luar kampus yang mana untuk mengadakan penelitian kami perlu meminta izin kepada pemerintahan setempat dimana penelitian ini kami lakukan. Yang mana meliputi kepala desa sumbersuko dan pihak terkait yang mempunyai hak wewenang di kampung anggur. Dengan mendatangi lokasi penelitian dan meminta izin secara lisan terlebih dahulu kepada lembaga pemerintahan terkait kemudian meminta surat izin penelitian dari kampus untuk di tujukan kepada pemerintahan terkait di sumbersuko untuk dilakukannya penelitian.

5. Penyusunan instrumen

Kegiatan dalam penyusunan instrumen di lakukan dengan menyusun pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi dan melakukan pencatatan dokumen yang diperlukan.

6. Pelaksanaan

Selanjutnya pada tahap ini yaitu pelaksanaan penelitian, kegiatan inti dari penelitian yang meliputi, pengumpulan data, reduksi data, kemudian penyajian data serta kesimpulan dan verifikasi.

7. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan penelitian harus sesuai dengan aturan yang sudah di terapkan. Laporan baik informasi yang di sampaikan secara lisan atau tertulis dengan tujuan untuk mengkomunikasikan kesimpulan dari hasil penelitian atau temuan dalam penelitian. laporan yang sudah di tulis di konsultasikan kepada dosen pembimbing , setelah dosen pembimbing memberikan acc dan menyetujuinya maka penulis siap mempertanggung jawabkan atas penelitiannya di hadapan dosen penguji dan setelah semua selesai maka di cetaklah menjadi laporan skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran umum kecamatan Sumpoko kabupaten Lumajang

Kabupaten Lumajang merupakan salah satu daerah yang berada di wilayah bagian selatan propinsi Jawa Timur. Kabupaten Lumajang terdiri dari 21 kecamatan dengan batas-batas wilayah yaitu sebelah utara kabupaten Probolinggo, sebelah timur kabupaten Jember, sebelah selatan Samudera Indonesia, dan sebelah barat kabupaten Malang. Sebagaimana pada umumnya kabupaten yang berada di daerah selatan, maka kabupaten Lumajang memiliki potensi yang cukup besar pada sektor pertanian dan pertambangan meskipun belum sepenuhnya dapat dieksploitasi secara optimal. Meskipun peningkatan paling besar berikutnya adalah pada sektor sekunder dan tersier, namun hal itu menunjukkan bahwa sektor tersebut mengalami imbas kenaikan karena disebabkan sektor primer yang semakin berkembang.

Secara geografis Lumajang berada pada posisi $112^{\circ} - 53' - 113^{\circ} - 23'$ bujur timur $7^{\circ} - 54' - 8^{\circ} - 23'$ lintang selatan. Lumajang beriklim tropis, yang berdasarkan klasifikasi Schmidt-Ferguson, termasuk iklim tipe C dan sebagian kecamatan lainnya beriklim D. Jumlah curah hujan tahunan berkisar antara 1.500-2.500 ml. Temperatur sebagian besar wilayah 24°C –

23°C. Di kawasan lereng gunung semeru dan kawasan lain yang berada di atas permukaan laut (dpl), temperature terenda mencapai 5°C.³¹

Wilayah Kabupaten Lumajang terbagi atas 21 (dua puluh satu) wilayah kecamatan dan 205 (dua ratus lima) desa/kelurahan dengan perincian sebagai berikut : Kecamatan Lumajang (5 Desa, 7 Kelurahan), Sukodono (10 Desa), Senduro (12 Desa), Gucialit (9 Desa), Padang (9 Desa), Pasrujambe (7 Desa), Klakah (7 Desa), Ranuyoso (11 Desa), Randuagung (12 Desa), Kedungjajang (12 Desa), Yosowilangun (12 Desa), Jatiroto (6 Desa), Rowokangkung (7 Desa), Kunir (11 Desa), Tekung (8 Desa), Pasirian (11 Desa), Tempeh (13 Desa), Candipuro (10 Desa), Pronojiwo (6 Desa), Tempursari (7 Desa), Sumbersuko (8 Desa

Kecamatan Sumberuko adalah Kecamatan di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan Sumbersuko dengan luas wilayah 26,54 km² dengan jumlah penduduk 37.034 jiwa yang tersebar di 8 desa. Kepadatan penduduknya mencapai 1287 jiwa/km². Kecamatan Sumbersuko terdiri atas 8 desa meliputi: Desa Kebonsari, Labruk kidul, Sumbersuko, Grati, Mojosari, Petahunan, Purwosono, Sentul.³²

2. Gambaran Umum Kampung Anggur Desa Sumbersuko

Profil ini merupakan gambaran sekilas mengenai keadaan di Kampung Anggur Desa Sumbersuko, Kecamatan Sumbersuko, Kabupaten Lumajang. Dengan jumlah penduduk 4.915 jiwa di Desa Sumbersuko Visi dan Misi Desa Sumbersuko. Visi adalah sebagai

³¹ Badan pusat statistik, kabupaten lumajang dalam angka, (lumajang, BPS, 2021),2

³² Wikipedia, di akses 12-04-2022,

https://sumbersuko.lumajangkab.go.id/index.php/profil/kondisi_umum

pandangan masa depan tentang kondisi ideal yang di inginkan atau yang di cita-citakan oleh pemerintah desa, visi juga merupakan alat bagi pemerintah desa dan pelaku pembangunan lainnya untuk melihat, menilai dan memberi predikat terhadap kondisi desa yang di inginkan. adapun Visi Desa Sumpersuko adalah “terwujudnya masyarakat Desa Sumpersuko yang sejahtera, makmur dan mandiri”.

Misi adalah pernyataan yang menetapkan tujuan dari Visi Desa Sumpersuko. Misi merupakan tujuan jangka lebih pendek dari Visi yang akan menunjang keberhasilan tercapainya sebuah visi, dengan kata lain Misi Desa Sumpersuko merupakan penjabaran lebih operatif dari Visi. Penjabaran dari Visi ini di harapkan dapat mengikuti dan mengantisipasi setiap terjadinya perubahan situasi dan kondisi lingkungan dimasa yang akan datang dari usaha-usaha mencapai Visi Desa Sumpersuko.

Untuk meraih Visi Desa Sumpersuko seperti yang sudah di jabarkan di atas, dengan mempertimbangkan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal, maka di susunlah Misi Desa Sumpersuko sebagai berikut:

1. Mewujudkan ketahanan pangan yang unggul dan produktif
2. Mewujudkan pelayanan yang cepat, tanggap dan profesional
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Sumpersuko dalam sector pertanian dan usaha mikro
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sumpersuko melalui gotong royong dalam segala aspek kehidupan.

Kampung Anggur adalah perkampungan yang terletak di belakang gudang bulog, Desa Sumbersuko. Sebelumnya yang terkenal dengan Kampung Syur sekarang nama Kampung Anggur mulai akrab di telinga-telinga orang Lumajang sebagai sentralisasi UMKM menggantikan keberadaan aktivitas prostitusi yang dulu marak di daerah itu. Dari sebutan Kampung Anggur mengandung arti anggun, giat, unggul, responsif.

Tabel 2.1
Data Majelis Taklim Al Istiqomah

1	Nama Majelis Taklim	:	AL ISTIQOMAH
2	Alamat Majelis Taklim	:	Dusun Suko II RT.4 RW.2 Desa Sumbersuko Kec. Sumbersuko Kab. Lumajang
3	Tahun berdiri	:	2019
4	Nama Pimpinan Majelis Taklim	:	WATIK
5	Alamat Pimpinan Majelis Taklim	:	Dusun Suko II RT.3 RW.2 Desa Sumbersuko Kec. Sumbersuko Kab. Lumajang
6	Nomor HP Pimpinan	:	083850147993
7	Jumlah Ustadz/ Ustadzah	:	2 (DUA) orang
8	Jumlah Jamaah Majelis Taklim	:	43 orang
9	Frekwensi kegiatan perbulan	:	4-5 kali / bulan
10	Tempat penyelenggara MT	:	Rumah warga / anjang sana
11	Aset dan sarana yang dimiliki	:	Tikar dan perlengkapan lainnya

Data di atas merupakan data majlis taklim yang ada di Kampung Anggur Kecamatan Sumbersuko yang menjadi wadah para penyuluh dalam memberikan bimbingan terhadap masyarakat binaan nya terutama

terkait dengan bimbingan keluarga sakinah terhadap mantan pekerja seks komersil di Kampung Anggur.

SUSUNAN PENGURUS

- Pelindung : Kepala Desa Sumbesuko
- Penasehat : Kepala KUA Sumbesuko
- Pembina : Penyuluh Agama Islam
- Ketua : WATIK
- Wakil : SURIASIH
- Sekretaris : 1. SETYAWATI
2. SRI WAHYUNI ANIK ARINI
- Bendahara : 1. SUMININGSIH
2. MISNAYAH
- I. Seksi : perlengkapan : 1. HANIF KURNIAWAN
2. RIZKY UTOMO SAPUTRA
- II. Seksi : keagamaan / penceramah : 1. ABDUL GHOFUR
2. ABDUL WAHID
- III. Seksi : Sosial dan Ekonomi : 1. SRIANI
2. MISYA
- IV. Seksi : Humas : 1. ERNAWATI
2. AULIA SEVI DIANA

Tabel 2.2

Daftar Nama Pengurus dan Jamaah Majelis Taklim Al Istiqomah

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT	NO KTP
1	Watik	Ketua	RT.03 RW.02 Sumbersuko	3508214104550011
2	Suriasih	Wakil Ket.	RT.04 RW.02 Sumbersuko	3508217006670018
3	Lilis Setyawati	Sekretaris 1	RT.03 RW.02 Sumbersuko	3508215706810005
4	Sri Wahyuni Anik Arini	Sekretaris 2	RT.04 RW.02 Sumbersuko	3574024506840003
5	Suminingsih	Bendahara 1	RT.03 RW.02 Sumbersuko	3508216703720003
6	Misnaya	Bendahara 2	RT.04 RW.02 Sumbersuko	3508214203740002
7	Hanif Kurniawan	Sie. Perlengkapan	RT.09 RW.04 sumberkedawung	3513052608940001
8	Rizky Utomo S.	Sie. Perlengkapan	RT.04 RW.02 Sumbersuko	3508211011010002
9	Abdul Ghofur	Sie. Pengajar	RT.03 RW.02 Sumbersuko	3508214203740002
10	Abdul Wahid	Sie. Pengajar	RT.14 RW.03 Petahunan	3508211111710001
11	Sriyani	Sie. Sosial dan Keagamaan	RT.04 RW.02 Sumbersuko	3508214606860006
12	Misya	Sie. Sosial dan Keagamaan	RT.03 RW.02 Sumbersuko	3509316208790002
13	Ernawati	Sie. Humas	RT.04 RW.02 Sumbersuko	3508216811860012
14	Aulia Sevi Diana	Sie. Humas	RT.04 RW.02 Sumbersuko	3508215410020002
15	Komariyah	Anggota	RT.04 RW.02 Sumbersuko	3508214302720001
16	Yuli Sriwahyuni	Anggota	RT.04 RW.02 Sumbersuko	3508214210890002
17	Manis	Anggota	RT.04 RW.02 Sumbersuko	3508215402590002
18	Yuli Romlah	Anggota	RT.04 RW.02 Sumbersuko	3508217006640023
19	Torima	Anggota	RT.04 RW.02 Sumbersuko	3509034107700921

20	Sulastri	Anggota	RT.04 RW.02 Sumbersuko	3508214502750001
21	Muji Hariani	Anggota	RT.03 RW.02 Sumbersuko	3508214104740006
22	Anita	Anggota	RT.02 RW.06Rogotrunan	2102046006850004
23	Srianah	Anggota	RT.04 RW.02 Sumbersuko	3574045707930003
24	Sulikati	Anggota	RT.04 RW.02 Sumbersuko	3508216309750002
25	Parilawati	Anggota	RT.03 RW.02 Sumbersuko	3508214203610004
26	Winarsih	Anggota	RT.03 RW.02 Sumbersuko	3508214903850003
27	Supatmi	Anggota	RT.03 RW.02 Sumbersuko	3508215211670002
28	Sri Aliyah	Anggota	RT.03 RW.02 Sumbersuko	3508214909570001
29	Siti Jaiyah	Anggota	RT.04 RW.02 Sumbersuko	3509115911780005
30	Wiji Leastari	Anggota	RT.03 RW.02 Sumbersuko	3508210306750002
31	Sulastri	Anggota	RT.03 RW.02 Sumbersuko	3508215104670002
32	Sumini	Anggota	RT.03 RW.02 Sumbersuko	3508214506520001
33	Lilik	Anggota	RT.03 RW.02 Sumbersuko	3508214104680006
34	Rohana	Anggota	RT.03 RW.02 Sumbersuko	3508215809600002
35	Katima	Anggota	RT.03 RW.02 Sumbersuko	3508216111700002
36	Sri Wahyuni	Anggota	RT.03 RW.02 Sumbersuko	3508065001550006
37	Marsucik	Anggota	RT.03 RW.02 Sumbersuko	3508215110720004
38	Sutika	Anggota	RT.03 RW.02 Sumbersuko	060257/01221/09.200 3
39	Supiyati	Anggota	RT.04 RW.02 Sumbersuko	3510134807740001
40	Lilik Haryati	Anggota	RT.04 RW.02 Sumbersuko	3508216105520001
41	Mareta Dyah Purwaningsih	Anggota	RT.04 RW.02 Sumbersuko	3578056503870004
42	Dina Andriani	Anggota	RT.04 RW.02 Sumbersuko	3508215302820002
43	Sutri Harianingsi	Anggota	RT.04 RW.02 Sumbersuko	3509085212700013

	h			
44	Harnik	Anggota	RT.04 RW.02 Sumbersuko	3508215207590002
45	Anik	Anggota	RT.04 RW.02 Sumbersuko	3508215208620002
46	Yeyen	Anggota	RT.04 RW.02 Sumbersuko	350821446820001

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Setiap penelitian harus di sertai dengan penyajian data untuk penguat dalam penelitian. Setelah peneliti mengadakan penelitian hal-hal yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini, maka peneliti akan menyajikan data dengan berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang di peroleh sesuai dengan fokus penelitian yang telah di tetapkan yaitu:

1. Bagaimana peran penyuluh agama islam dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap mantan pekerja seks komersil di kampung anggur?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap mantan pekerja seks komersil di kampung anggur.
3. Bagaimana hasil bimbingan keluarga sakinah terhadap mantan pekerja seks komersil di kampung anggur.

Maka peneliti akan menyajikan data yang sesuai dengan hasil wawancara di lapangan, dengan kepala KUA Sumbersuko, Penyuluh Agama, Anggota pengajian majlis taklim Al-Istikhomah, masyarakat

kampung anggur. Data yang dapat di deskripsikan adalah sebagai berikut:

1. Peran penyuluh agama dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah di kampung anggur

dalam menjalankan tugasnya tentunya para penyuluh agama tidak sembarangan memberikan materi atau pemahaman kepada masyarakat tentunya dengan menggunakan metode dan materi yang sesuai dengan standar yang dapat di sampaikan kepada masyarakat. Dalam hal ini bagaimana peran penyuluh agama dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap mantan pekerja seks komersil di kampung anggur yang menjadi sasaran pokok dan di upayakan semaksimal mungkin untuk memberikan wawasan terhadap masyarakat.

Peran penyuluh agama dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah di kampung anggur kecamatan sumbersuko begitu sangat penting dalam membangun dan menciptakan keluarga yang sakinah mawaddah warahma kepada masyarakat di kampung anggur. Peran sebagai penyuluhan, peran sebagai pembimbing, peran sebagai pendamping yang di lakukan oleh penyuluh agama islam KUA Sumbersuko hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Wahyu hidayat, S.Th.I³³ selaku kepala KUA kecamatan Sumbersuko, yang mengatakan bahwa:

“peran penyuluh agama di KUA Sumbersuko yaitumembimbing masyarakat memberikan penyuluhan yang baik, memberi arahan terhadap masyarakat di Kecamatan Sumbersuko. Di KUA Sumbersuko terdapat 8 penyuluh yang sesuai dengan bidang masing-masing, nah setiap penyuluh memegang binaan nya sesuai dengan desa yang di bina, namun selain itu penyuluh KUA Sumbersuko punya binaan khusus di tingkat kecamatan

³³ Wahyu hidayat, S.Th.I, di wawancarai oleh penulis, sumbersuko, 8 februari 2022

yakni di kampung anggur. Tak lain dulu awal saya menjadi KUA Sumpersuko saya ingin penyuluh KUA Sumpersuko mempunyai binaan khusus di kecamatan. Dan alhasil yang di sepakati untuk menjadi binaan khusus yaitu di kampung anggur, yang mana seluruh penyuluh terlibat aktif di dalamnya dan sudah terjadwal setiap 2 minggu sekali dengan bergantian untuk yang mengisi kegiatan majlis taklim yang ada di kampung anggur.”

Hal ini selaras dengan apa yang di sampaikan oleh salah satu penyuluh agama KUA Sumpersuko yakni bapak Bois alek setiawan³⁴ yang biasa di panggil ustad malik, beliau mengatakan bahwa:

“kan penyuluh itu ada 8 bidang masing-masing penyuluh ada bidangnya, kalo di kampung anggur kita itu terkait urusan ruhaniyah batiniyah, untuk yang terkait dengan ekonomi itu ada penyuluh dari pertanian dan dinas lingkungan. Untuk jadwal penyuluh 2 minggu sekali untuk mengisi kegiatan di kampung anggur setiap hari jumat, sebenarnya untuk permintaan dari masyarakat sana mintanya satu minggu sekali, akan tetapi kesepakatan teman penyuluh dan yang telah di setuju oleh kepala KUA yaitu 2 minggu sekali. Untuk materi yang di sampaikan beda-beda.”

Hal ini serupa berdasarkan wawancara dengan penyuluh agama islam KUA Sumpersuko yakni ustad Abdul wahid, S.Pd.³⁵ beliau mengatakan:

“seorang penyuluh yang kreatif, inovatif, penyuluh itu menggerakkan. awal dulu kita silaturahmi ke ustad gofur yang menjadi salah satu tokoh masyarakat yang ada di kampung anggur, jadi kita sampaikan rencana kita ke kampung anggur dengan data lembaganya, santrinya dan wali santri dan dari sana termotivasi. Karena saya pribadi berangkatnya jadi pokja satu jadi fungsi kita sebagai penyuluh itu ganda sebagai penyuluh

³⁴ Bois alek setiawan, di wawancarai oleh penulis, sumpersuko, 21 februari 2022

³⁵ Abdul wahid, S.Pd, di wawancarai oleh penulis, sumpersuko, 11 februari 2022

tugas dari KUA, jadi tugas kita tidak bisa di pisahkan antara pokja satu dengan penyuluhan, kalo terkait pkk ya dari pokja satu. Kalo di pkk penghayatan dan pengamalan pancasila dan gotong royong. Kalo penyuluhan milik KUA yaitu kita landasannya agama yakni Al-Qur'an jadi sinkron.”

Hal ini serupa berdasarkan wawancara dengan penyuluh agama islam KUA Summersuko yakni ibu azizatun nisa” S.Pd.I.³⁶ beliau mengatakan:

“peran penyuluh sebagai pengarahan kepada masyarakat dalam bidang keagamaan dan kemasyarakatan, serta membimbing masyarakat kepada hal yang lebih baik. Jadi kegiatan penyuluh ini terjadwal kalo di kampung anggur 2 minggu sekali penyuluhan ngisi di majlis taklim yang ada di kampung anggur yang mana bergantian dan sudah ada jadwalnya setiap pertemuan ada 2 penyuluh yang hadir untuk mengisi kepenyuluhan di kampung anggur, untuk materi yang di sampaikan yakni terkait dengan keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan terhadap masyarakat yang ada di kampung anggur. Untuk metode yang di gunakan yaitu diskusi kalo waktu saya yang ngisi ibu-ibu tanya apa yang belum mereka fahami di tanyakan kami diskusikan bersama.”

Hal ini juga selaras dengan yang di sampaikan oleh tokoh masyarakat kampung anggur yakni ustad Abdul ghofur³⁷ beliau mengatakan:

“peran penyuluh agama KUA summersuko di kampung anggur sangat suportif dan insyaAllah juga hasilnya sangat memusakan demi membangun kebatiniahn, dan adanya penyuluhan ini sangat penting apalagi di lokasi yang seperti ini jika tidak ada siraman rohani otomatis seperti pengingat itu tidak ada jadi harus sering-sering di kasih siraman rohani biar ada perubahan dan juga pertimbangan dari pihak mereka, kalau tidak ada penyuluh mungkin ya tetep gitu-gitu aja.”

³⁶ Azizatun nisa, S.Pd.I, di wawancarai oleh penulis, summersuko, 1 maret 2022

³⁷ Abdul ghofur, diwawancarai langsung oleh penulis, 9 maret 2022.

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi terkait dengan peran penyuluh dalam memberikan bimbingan di kampung anggur yang mana memang penyuluh setiap 2 minggu sekali melakukan penyuluhan di kampung anggur mengisi kegiatan di majlis ta'lim Al-Istiqomah. Peran penyuluh agama yang umum dilakukan adalah memberikan bimbingan, dan penyuluhan, serta menggerakkan.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah di kampung anggur

Faktor pendukung dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah untuk meningkatkan pemahaman mengenai keluarga sakinah di antaranya :

1) penyuluh agama yang memiliki rasa tanggung jawab penuh dalam pekerjaannya; 2) masyarakat kampung anggur yang bersemangat untuk selalu di hadiri penyuluh dalam kegiatan rutin majlis taklimnya; 3) terdapat objek yaitu ibu-ibu majlis taklim yang memiliki motivasi sangat kuat dalam mengikuti kegiatan penyuluhan; 4) juga di dukung penuh oleh lintas sektoral yakni di dukung penuh oleh pemerintah kecamatan, pemerintah desa dan juga pemerintahan kabupaten.

Analisis dari faktor pendukung sesuai dengan tujuan penyuluhan agama yakni memfasilitasi individu atau masyarakat awam dalam membantu memecahkan masalah atau problem individu, baik mengenai masalah kurangnya ilmu agama, masalah kehidupan sosial baik di keluarga maupun masyarakat dan mereka dapat mengeksplorasikan dirinya sendiri dengan penuh percaya diri. dalam memberikan bantuan tersebut yakni

melalui bimbingan secara terus menerus dan rutin supaya timbul kesadaran dan pemahaman dalam diri seorang tentang hakikat dasarnya sebagai manusia yang tidak memiliki daya dan upaya (kekuatan) melainkan hanya Allah SWT semata yang maha pecinta.

Adapun faktor penghambat dalam proses penyuluhan agama dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah di antaranya : 1) ketika ada kegiatan dan penyuluhan yang bersamaan sehingga kita tidak dapat hadir di kampung anggur atau juga saat sakit; untuk kendala yang lain tidak ada karena masyarakat kampung anggur sangat welcome dan menerima adanya penyuluhan dengan baik dan senang.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang mana selaras dengan yang di sampaikan oleh penyuluh agama KUA Summersuko yakni bapak bois alek setiawan³⁸ beliau mengatakan bahwa:

“faktor pendukung tentu yang pertama karena amal ma’ruf nahi mungkar, yang kedua karena profesi kita sebagai penyuluh dan binaan kita di kecamatan. Serta kita juga mendapat dukungan penuh dari lintas sektoral yakni dari kepala KUA tentunya kemudian kepala desa, bapak camat sampai dari bupati. Sebenarnya setiap desa setiap penyuluh punya binaan namun binaan kita bersama di tingkat kecamatan yakni di kampung anggur. Untuk faktor penghambat terkadang ada kegiatan penyuluhan yang sama jadi itu yang bisa menghambat kita ke sana atau saat sakit. Namun untuk penghambat urusan larangan ataupun penolakan dari masyarakat tidak ada. Jadi hambatannya karena ada udhur syar’i jadi meninggalkan penyuluhan disana karena ada udhur yang lain. Jadi masyarakat sana setiap jumat memberi informasi ke penyuluh untuk menghadiri kegiatan majlis taklim yang ada di sana.”

³⁸ Bois alek setiawan, di wawancarai langsung oleh penulis, 21 februari 2022

Hal ini juga berdasarkan hasil wawancara yang mana selaras dengan yang di sampaikan oleh penyuluh agama KUA Summersuko yakni ibu azizatun nisa³⁹ S.Pd.I.³⁹ beliau mengatakan bahwa:

“jadi untuk faktor pendukungnya dari masyarakat kampung anggur sendirimenerima adanya penyuluhan dengan tangan terbuka dan sangat senang dengan adanya kegiatan penyuluhan di kampung anggur, maka dengan itu kami selaku penyuluh juga sangat senang ketika masyarakat sana senang dengan adanya penyuluhan ini. untuk faktor penghambatnya dari pribadi saya sendiri dulu awalnya saya sempet mikir gini ketika saya memberikan penyuluhan takut tidak di terima oleh masyarakat karena usia saya yang masih muda namun lama kelamaan rasa takut tersebut hilang dengan sendirinya. ”

Hal ini juga berdasarkan hasil wawancara yang mana selaras dengan yang di sampaikan oleh penyuluh agama KUA Summersuko yakni bapak Abdul Wahid S.Pd.⁴⁰ beliau mengatakan:

“untuk faktor pendukungnya terdapat ibu-ibu majlis taklim yang memiliki motivasi kuat dalam mengikuti kegiatan penyuluhan, sehingga kita para penyuluh agama senang dan semangat untuk memberikan bimbingan terhadap Masyarakat Kampung Anggur”

3. Hasil Bimbingan Keluarga Sakinah terhadap para mantan pekerja seks komersil di Kampung Anggur

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka dapat diketahui adanya hasil dan peningkatan dari pelaksanaan penyuluhan agama dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah. Adapun peningkatan pemahaman yang di maksud adalah adanya efek positif dalam kehidupannya. Kondisi awal sebelum di laksanakan penyuluhan

³⁹ Azizatun nisa³⁹, di wawancarai langsung oleh penulis, 1 maret 2022

⁴⁰ Abdul wahid, di wawancarai langsung oleh penulis, 11 februari 2022

agama, berdasarkan hasil wawancara dari tokoh masyarakat yang ada di kampung anggur bahwasannya setelah dilaksankannya penyuluhan agama, masyarakat kampung anggur sudah jauh lebih baik dari sebelumnya, menunjukkan adanya perubahan-perubahan yang di rasakan seperti kita lebih dekat dengan tuhan, semangat untuk menjalankan nilai-nilai kehidupan agar terciptanya keluarga yang sakinah yakni dengan saling memaafkan, saling memahami, dan juga mengaplikasikan nilai-nilai kesabaran.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang mana selaras dengan apa yang di sampaikan oleh tokoh masyarakat yang ada di kampung anggur yakni ustad Abdul ghofur⁴¹ beliau mengatakan:

“alhamdulillah di kampung anggur sudah banyak perubahan setelah adanya penyuluhan. Kami juga ada bantuan yang mendukung untuk perubahan di kampung anggur baik dari batin dan fisik, dan jelas adanta dampak positif juga ada dalam keluarga yang mana tentunya kita lebih menyandarkan diri terhadap tuhan, masyarakat pun tentunya lambat laun juga akan mementingkan kepentingan agamanya. Karena kegiatan ini sudah berjalan satu tahun lebih, sudah mau masuk tahun kedua untuk kegiatan keagamaan di kamoung anggur ini memang sudah ada dari dulu namun tidak seperti yang sekarang ini, dulu tidak ada yang memberikan bimbingan atau penyuluhan nah sekarang ini semakin membesar, semakin aktif, semakin banyak yang ikut dalam kegiatan seperti ini. kan kalo sekarang istilahnya masyarakat kampung sini memang di gembleng, kalau dulu kan tidak nah sekarang udah di target dan sudah ada jadwal untuk yang mengisi untuk memberikan bimbingan atau penyuluhan.”

⁴¹ Abdul ghofur, di wawancarai langsung oleh penulis, 9 maret 2022

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara yang di sampaikan oleh Kepala Desa Sumbersuko yakni bapak Ahmad taufik ⁴² beliau mengatakan :

“Alhamdulillah untuk kampung anggur saat ini semakin banyak perubahan lebih baik, dari segi kemasyarakatannya dan juga dari kegiatan keagamaanya. Sekarang sudah ikut hadroan semua yang mana sebelumnya tidak mau ikut berkegiatan apapun alhamdulillah sekarang sudah pada seneng semua dalam berlomba-lomba untuk kebaikan. Temen saya yang dulunya suka mabuk, suka tawuran sekarang alhamdulillah sudah berubah semua anak-anak muda di daerah sana itu bahkan saya sampai ikut kegiatan yang ada di sana biar mereka semakin semangat.”

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara yang di sampaikan oleh ibu SR⁴³ selaku warga kampung anggur dan anggota majlis taklim Al Istiqomah beliau mengatakan:

“saya bersyukur sekali dengan adanya kegiatan-kegiatan sekarang ini yang berkaiatan dengan kegiatan keagamaan. Dulu tidak ada kegiatan yang seperti ini semangatnya sekarang warga kampung sini banyak yang semangat sudah mengikuti kegiatan kayak pengajian, albanjarian, apalagi sekarang selalu ada tausiyah jadi ada yang ngisi memberikan kita wawasan lebih baik. Dulu itu orang ini jarang ada yang mau gotong royong. Sekarang mungkin sering mendengarkan ceramah dan tausiyah alhamdulillah banyak perubahan baik di sini meskipun belum seratus persen.”

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara yang di sampaikan oleh ibu AT ⁴⁴ selaku anggota majlis taklim Al Istiqomah beliau mengatakan:

⁴² Ahmad taufik, di wawancarai langsung oleh penulis, sumbersuko 21 maret 2022

⁴³ SR, di wawancarai langsung oleh penulis, sumbersuko 11 februari 2022

⁴⁴ AT, di wawancarai langsung oleh penulis, sumbersuko 18 maret 2022

“senang sekali saya dengan adanya kegiatan di kampung anggur yang di dukung penuh oleh pihak KUA dan mau memberikan wawasan terhadap kita mau memberikan tausiyah ke pada kita semua, saya rasa ini sangat bermanfaat betul terhadap masyarakat sini, dan kami juga semakin faham sekarang dengan apa yang seharusnya kita lakukan bahwa kita harus lebih baik, kegiatan pengajian di sini sudah hampir 2 tahun, namun saya merasakan warga disini kompak dan rutin dalam berkegiatan di satu tahun terakhir ini karena ketambahan adanya penyuluh agama dari KUA sumberko yang mengisi memberikan penyuluhan.”

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara yang di sampaikan oleh ibu SW ⁴⁵ selaku anggota majlis taklim Al Istiqomah beliau mengatakan:

“alhamdulillah saya senang bisa mengikuti kegiatan yang bermanfaat ini baik bagi diri saya, keluarga dan lingkungan sekitar kita, alhamdulillah dari pihak KUA rutin mengisi kegiatan di kampung anggur ini. masyarakat semakin bersemangat karena banyak dukungan dari luar juga yang selalu membimbing kita memberi penerangan bagi kita terhadap sesuatu yang baik. Dengan adanya penyuluhan ini yang mana sering di singgung mengenai kehidupan bermasyarakat dan berkeluarga yang baik bagaimana. dengan harapan keluarga kita semua menjadi keluarga yang rukun, kompak, selalu mendukung satu sama lain, dan berbuat yang baik terhadap keluarga.”

Maksud dari penjelasan informan di atas dapat di simpulkan bahwa pemberian bimbingan keluarga sakinah di Kampung Anggur memang benar-benar di terapkan dan kondisisebelum adanya penyuluhan berbeda dengan kondisi saat ini setelah di adakannya penyuluhan dari pihak KUA yang rutin mengisi kegiatan di Kampung Anggur. Yang mana anggota majlis taklim yang mengikuti kegiatan pengajian dan Al Banjari secara

⁴⁵ SW, di wawancarai langsung oleh penulis, sumberko 18 maret 2022

rutin mereka merasakan kemanfaatannya dan mempunyai rasa semangat yang tinggi untuk berkegiatan keagamaan ini.

C. Pembahasan Temuan

1. Bagaimana Peran Penyuluh Agama dalam memberikan Bimbingan Keluarga Sakinah di Kampung Anggur

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan dengan data yang di dapat melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Peneliti juga menemukan hasil dari pengamatan dan interview di lapangan. Peran penyuluh agama KUA Summersuko telah berfungsi sebagaimana mestinya. Terutama dalam hal memberikan bimbingan terhadap masyarakat mengenai bimbingan keluarga sakinah di kampung anggur.

Penyuluh agama di KUA Summersuko melakukan tugas dan fungsinya sebagaimana yang telah ditugaskan oleh kepala KUA tugas dan fungsi utama seorang penyuluh agama yakni edukatif, informatif, advokatif dan konsultatif. Dimana di KUA Summersuko terdapat 8 penyuluh dengan tugasnya masing-masing. Sebagai pengarahannya kepada masyarakat dalam bidang keagamaan maupun kemasyarakatan agar masyarakat mengerti mengenai ajaran islam kemudian di dorong agar ajaran agama tersebut dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Bimbingan keluarga sakinah memang perlu sekali di sampaikan kepada masyarakat terutama masyarakat yang lingkungannya berada di lingkungan seperti di Kampung Anggur. Yang mana sejak di adakannya

penyuluhan dari KUA Summersuko yang di laksanakan secara terjadwal dan rutin memberikan perubahan pada masyarakat di Kampung Anggur meskipun belum sepenuhnya.

2. Apa Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan Bimbingan Keluarga Sakinah di Kampung Anggur

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti di lapangan bahwasanya yang menjadi faktor pendukung dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah diantaranya terdapat penyuluh agama KUA Summersuko memiliki tanggung jawab dalam pekerjaannya sehingga para penyuluh agama semangat dalam memberikan penyuluhan terhadap masyarakat, terutama masyarakat di kampung anggur yang mana memang di kampung anggur ini menjadi binaan para penyuluh di tingkat kecamatan. Masyarakat kampung anggur yang bersemangat agar selalu di hadiri oleh penyuluh agama KUA Summersuko dalam kegiatan rutin majlis taklim di kampung anggur, antusias warga di sana sangat baik sekali ketika di hadiri seorang penyuluh agama dan memberikan arahan serta wawasan terhadap masyarakat. Dan juga terdapat objek ibu-ibu yang majlis taklim yang memiliki motivasi kuat dalam mengikuti kegiatan penyuluhan, serta di dukung penuh oleh lintas sektoral baik dari pemerintah kecamatan, pemerintah desa dan pemerintah kabupaten. Oleh karena itu seorang penyuluh pun semakin semangat untuk memberikan arahan baik, memeberikan motivasi serta memberikan wawasan terhadap masyarakat.

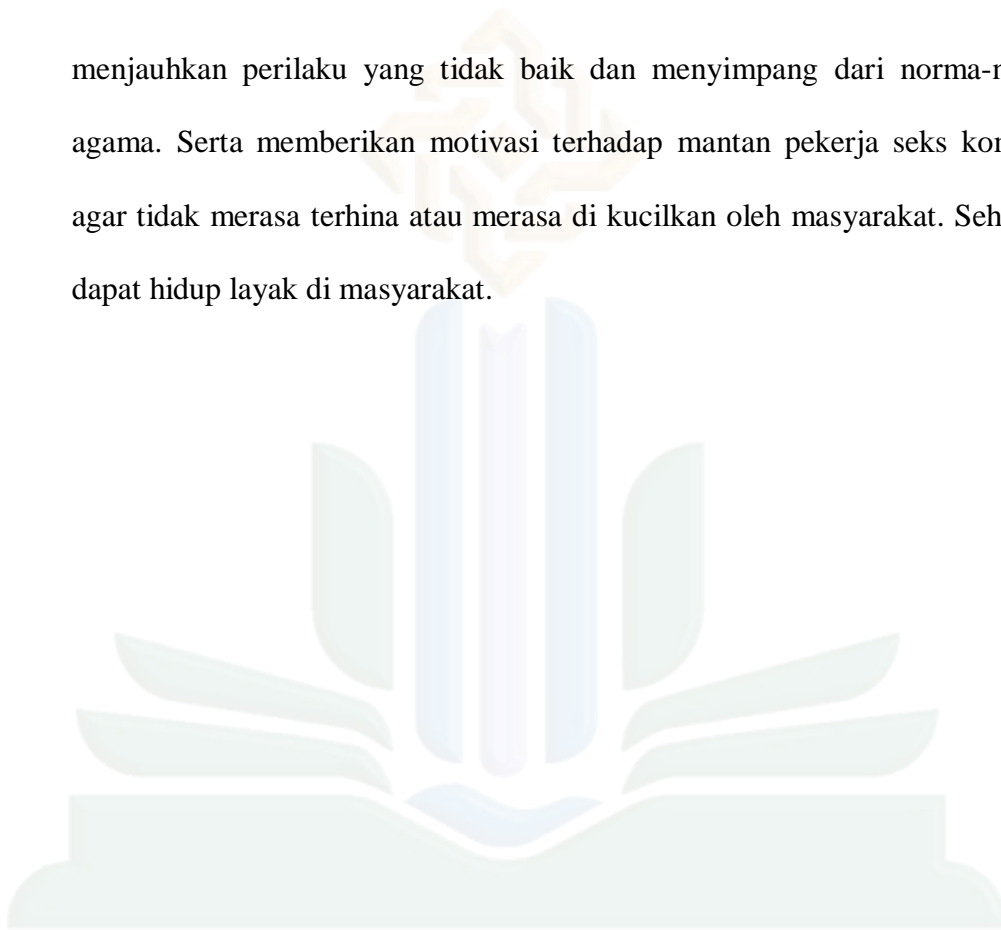
Adapun untuk faktor penghambatnya dalam proses pemberian bimbingan kepada masyarakat di kampung anggur yakni ketika ada kegiatan dan penyuluhan yang bersamaan sehingga penyuluh tidak bisa hadir di kampung anggur. Untuk kendala yang lain tidak ada karena masyarakat kampung anggur sangat terbuka sekali terhadap adanya penyuluh yang datang ke sana untuk memberikan sebuah ilmu dan wawasan terhadap masyarakat.

3. Bagaimana Hasil Bimbingan Keluarga Sakinah terhadap para Mantan Pekerja Seks Komersil di Kampung Anggur

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti di lapangan bahwasanya hasil dari Bimbingan Keluarga Sakinah terhadap mantan Pekerja Seks Komersil di kampung anggurmaka dapat di ketahui adanya pengaruh dan peningkatan dari hasil pelaksanaan penyuluhan agama untuk meningkatkan pemahaman keluarga sakinah. Adapun yang di maksud dengan peningkatan pemahaman di sini yaitu adanya efek positif seperti adanya perubahan baik dalam diri sendiri maupun dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

Pemahaman yang di berikan oleh penyuluh agama islam terhadap masyarakat di sana memberikan penyadaran kepada masyarakat di kampung anggur agar tidak memiliki kebiasaan yang buruk dan mejauhi apa yang telah di larang serta melakukan pekerjaan yang halal. Penyuluh agama diwajibkan untuk meningkatkan harkat dan martabat, dan rasa percaya diri yang tinggi dan memberikan nasihat terhadap mantan pekerja seks komersil agar

menjauhkan perilaku yang tidak baik dan menyimpang dari norma-norma agama. Serta memberikan motivasi terhadap mantan pekerja seks komersil agar tidak merasa terhina atau merasa di kucilkan oleh masyarakat. Sehingga dapat hidup layak di masyarakat.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di lampirkan pada bab sebelumnya yang mengacu pada rumusan masalah. Skripsi yang berjudul Peran Penyuluh Agama dalam memberikan Bimbingan Keluarga Sakinah terhadap Mantan Pekerja Seks Komersil di Kampung Anggur Kecamatan Sumbersuko Kabupaten lumajang, maka dapat di sajikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran penyuluh agama KUA Sumbersuko berjalan sesuai dengan tugas dan fungsinya, yakni sebagai informatif atau edukatif, konsultif dan advokasimaksud dari peran tersebut bahwa penyuluh agama sebagai pemberi informasi yang benar terhadap masyarakat terkait dengan informasi yang di bawa dan yang di sampaikan, Serta mampu memecahkan beragam persoalan yang di hadapi masyarakat, dan mampu melakukan pembelaan terhadap masyarakat dari berbagai ancaman. Penyuluh Agama Islam di KUA Sumbersuko sebagai corong terdepan dalam menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan agama. Salah satunya dalam hal memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap masyarakat. Dengan tujuan agar masyarakat di kampung anggur dapat mengaplikasikan dengan baik terhadap lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakatnya.
2. Faktor pendukung dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah di kampung anggur tentunya yaitu karena amal ma`ruf nahi mungkar

bahwasannya sebagai manusia harus menegakkan yang benar dan menjauhi larangan, terutama seorang penyuluh yang mana harus menegakkan agama dan kemaslahatan di tengah-tengah umat. Karena semangat dari masyarakat dan anggota majlis taklim juga yang menjadikan faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan keluarga sakinah. Serta di dukung penuh oleh lintas sektoral baik dari tingkat pemerintah desa hingga pemerintah tingkat kabupaten. Adapun yang menjadi faktor penghambatnya yaitu ketika penyuluh sedang ada kegiatan yang bersamaan di hari itu juga yang menjadikan tidak bisa hadir dalam memberikan penyuluhan terhadap masyarakat di kampung anggur, dan juga ketika sedang sakit yang menjadikan penghambat bagi penyuluh.

3. Hasil dari bimbingan keluarga sakinah di kampung anggur, masyarakat mengalami perubahan baik dalam dirinya sendiri maupun dalam lingkungan, serta dapat mengamalkan dan menghidupkan kembali nilai-nilai kehidupan untuk menciptakan keluarga yang sakinah. Sebelum adanya penyuluhan di kampung anggur mantan pekerja seks komersil masih memiliki sifat-sifat yang kurang baik dan belum merealisasikan nilai-nilai yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu mantan pekerja seks komersil setelah mengikuti majlis taklim dan rutin ikut juga dalam kegiatan penyuluhan mereka mengalami perubahan karakter di dalam diri yang menimbulkan hubungan yang baik antar sesama keluarga dan muslim lainnya.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang Peran Penyuluh Agama dalam memberikan Bimbingan Keluarga Sakinah terhadap Mantan Pekerja Seks Komersil di Kampung Anggur Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang, maka di akhir penulisan ini peneliti ingin memberikan saran yang di harapkan dapat di jadikan pertimbangan dan perbaikan bagi beberapa pihak yakni:

1. Kepada Penyuluh Agama KUA Kecamatan Sumbersuko

Agar senantiasa selalu sabar dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah di kampung anggur dan selalu semangat dalam melaksanakan penyuluhan dengan memberikan pemahaman yang sebaik-baiknya.

2. Kepada pihak pemerintahan di sumbersuko agar dapat lebih memperhatikan peran penyuluh agama di Kampung Anggur Kecamatan sumbersuko

3. Kepada masyarakat di Kampung Anggur agar senantiasa terus bersemangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan menciptakan keharmonisan dalam keluarga agar terciptanya keluarga yang sakinah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni syafa'atin, *studi keagamaan bagi PSK perempuan di desa pancur bojonegoro* (kripsi, UIN sunan ampel, surabaya, 2018)
- Basir, sofyan. 2019. "membangun keluarga sakinah." *Jurnal bimbingan penyuluh islam*. vol 6, no 2.
- B.Hurlock, elizabert. 1980. *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: erlangga.
- Bustan, radhiya. 2013. "pelayanan konseling islam pada remaja yang tinggal di lingkungan pekerja seks komersil (PSK) tanah abang." *Jurnal Al-Azhar indonesia seri humaniora*.vol 2, no. 2.
- Chadijah, siti. 2018. "karakteristik kleuarga dalam islam" *jurnal pemikiran dan pencerahan* 14, no 1.
- Dahlan,M. 1994. *Kamus ilmiah populer*. Surabaya: arkola
- Departemen agama RI. *Membangun keluarga harmonis*. Badan litbang dan diklat lajnah pentashihan mushaf Al-Qur'an.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan.1998. *kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: balai pustaka.
- Harahap, nursapiah. 2020. *Penelitian kualitatif*, medan: wal ashri publishing
- Hawari, dadang. 1994. *Majalah warta bumi putra*. Edisi 24.
- Jamil, abdul. 2020.*Peran penyuluh agama islam non-pns dalam menjaga nilai-nilai religiositas*. Jakarta: litbang diklat press.
- Jaya, pajar hatma indra. 2017. "revitalisasi peran penyuluh agama dalam fungsinya sebagai konselor dan pendamping masyarakat." *Jurnal academia*. vol 8, no 2.
- Kementrian agama RI. 2019. *Modul pelaksanaan tugas penyuluh agama islam non pegawai negeri sipil*. Direktorat penerangan agama islam ditjen bimas islam.
- Kholik, abdul. 2017. "konsep keluarga sakinah dalam perspektif Quraish sihab" *inklusif*. vol 2, no 4.
- Maknunah, ainun. 2017. "pelaksanaan fungsi keluarga (studi kasus pelaksanaan fungsi keluarga pada suami pelaku poligami dikecamatan kerumutan kabupaten pelalawan." *Jurnal sosiologi*. vol 4, no. 2.

- Millah, nidaul. 2017. “penyuluh agama untuk meningkatkan pemahaman keluarga sakinah.” *Jurnal bimbingan*. vol 5, no. 1.
- Milles, mathew B, dan huberman, A. Micheal, 1999. *Analisis data kualitatif*, penerjemah tjejep rohendi rihidi, jakarta: UIP
- Misman. 2020. “metode penyuluhan agama islam dalam pencegahan perilaku menyimpang pada remaja islam di kabupaten labuhanbatu” *jurnal pendidikan agama dan sains*. Vol 4. Edisi 1.
- Moleong, lexi j. 2009. *Metodologi penelitian kualitatif*, bandung: PT remaja rosdakarya.
- Munawaroh, siti. 2010. “pekerja seks komersil (PSK) di wilayah prambanan, kabupaten klaten jawa tengah.” *Dimensia* vol 4, no. 2.
- Nurkholis. 2020. “peran penyuluh agama dalam program desa binaan keluarga sakinah di desa dlingo.” *Jurnal nuansa akademik*. vol 5, no.1.
- Ramadhani, widya suci. 2017. “proses rehabilitasi sosial wanita tuna susila dibalai rehabilitasi sosial karya wanita (BRSKW) palimanan kabupaten cirebon” *jurnal penelitian & PKM* vol 4, no.2. et.al
- Riski setiawan, *upaya mewujudkan keluarga sakinah dikalangan TNI di tinjau dari hukum islam*. (skripsi, UIN raden intan, lampung, 2019)
- Salahudin, anas. 2016. *Bimbingan dan konseling* . bandung: CV pustaka setia.
- Shihab, M. Quraish. 2006. *Menabur pesan ilahi*. Jakarta: lentera hati.
- Sugiono, 2015. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, bandung: alfabeta.
- Wiwit fatimah, *peran penyuluh agama dalam pembinaan akhlak wanita tuna susila di panti sosial bina karya wanita harapan mulia jakarta berta*. (skripsi, UIN syarif hidayatullah, jakarta, 2012).
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Lumajang dalam angka. Lumajang: BPS. Wikipedia. Di akses 12-04-2022

https://sumbersuko.lumajangkab.go.id/index.php/profil/kondisi_umum

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fika Lutvia
NIM : D20183002
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah
Universitas : Unniversitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau di buat orang lain, kecuali yang secara teertulis di kutip dalam naskah ini dan di sebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 15 juni 2022
Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM
KH ACHMAD
JEMBER

10000
METERAI
TEMPEL
86E00AKX078529225
Fika lutvia
D20183002

Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
<p>PERAN PENYULUH AGAMA DALAM MEMBERIKAN BIMBINGAN KELUARGA SAKINAH TERHADAP MANTAN (PEKERJA SEKS KOMERSIL) PSK DI KAMPUNG ANGGUR KEC. SUMBERSUKO KAB. LUMAJANG</p>	<p>1. Bagaimana peran penyuluh agama islam dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap para mantan PSK</p> <p>2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap mantan PSK</p> <p>3. Bagaimana hasil bimbingan keluarga sakinah terhadap para mantan pekerja seks komersil di kampung anggur</p>	<p>1. Peran penyuluh agama islam</p> <p>2. Bimbingan keluarga sakinah</p>	<p>1. Peran penyuluh agama sebagai konsultif</p> <p>2. Peran penyuluh agama sebagai edikatif</p> <p>3. Peran penyuluh agama sebagai advokasi</p> <p>1. Faktor pendukung dan penghambat</p> <p>2. Hasil dari pelaksanaan bimbingan keluarga sakinah</p>	<p>4. Subyek penelitian: mantan pekerja seks komersil (PSK)</p> <p>5. Informan: penyuluh agama islam KUA sumbersuko, Kepala KUA Sumbersuko, Kepala Desa Sumbersuko, tokoh masyarakat Kampung Anggur, mantan pekerja seks komersil</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian kualitatif</p> <p>2. Jenis penelitian Lapangan (field research)</p> <p>3. Teknik pengumpulan data :</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>4. Keabsahan data Triangulasi</p>

FORMULIR PENGUMPULAN DATA

A. Wawancara kepala KUA Kecamatan Sumbersuko

1. Apa saja peran atau tugas Penyuluh Agama KUA Sumbersuko ?
2. Bagaimana proses dalam pelaksanaan Bimbingan Keluarga Sakinah ?
3. Sudah berapa lama Penyuluh Agama KUA Sumbersuko melaksanakan Penyuluhan di Kampung Anggur ?
4. Apakah seluruh Penyuluh Agama KUA Sumbersuko yang melaksanakan penyuluhan di Kampung Anggur ? atau hanya sebagian ?
5. Faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah di Kampung Anggur ?

B. Wawancara Penyuluh Agama KUA Sumbersuko

1. Apa saja tugas Penyuluh Agama KUA Sumbersuko ?
2. Bagaimana proses pemberian Bimbingan Keluarga Sakinah di Kampung Anggur ?
3. Apa saja metode yang di gunakan dalam pelaksanaan bimbingan keluarga sakinah di Kampung Anggur ?
4. Apakah ada program atau jadwal dalam pelaksanaan Bimbingan di Kampung Anggur?
5. Dalam pelaksanaan penyuluhan apakah ada hambatan ?
6. Apa saja faktor pendukung dalam memberikan Bimbingan Keluarga Sakinah di Kampung Anggur ?
7. Apa saja faktor penghambat dalam memberikan Bimbingan Keluarga Sakinah di Kampung Anggur ?

C. Wawancara kepala desa Sumbersuko dan tokoh masyarakat di Kampung Anggur

1. Bagaiman menurut anda tentang pelayanan Penyuluh Agama KUA Sumbersuko di Kampung Anggur
2. Sudah berapa lama di laksanakan penyuluhan di Kampung Anggur ?
3. Sebelum adanya penyuluhan di Kampung Anggur apa sudah ada majlis taklim ?

4. Apa dampak positif kegiatan Penyuluhan di Kampung Anggur?
5. Sejauh mana pentingnya Peran Penyuluh Agama di Kampung Anggur?
6. Apa yang anda rasakan setelah adanya penyuluhan di Kampung Anggur ?

D. Wawancara ke mantan pekerja seks komersil di Kampung Anggur dan anggota Majelis Taklim


1. Bagaimana menurut anda tentang pelayanan Penyuluh Agama KUA Sumpoko di Kampung Anggur ?
2. Sudah berapa lama kegiatan Penyuluhan di Kampung Anggur terlaksana ?
3. Apakah pemberian Bimbingan Keluarga Sakinah bermanfaat untuk anda ?
4. Bagaimana pendapat anda dalam memaknai sebuah Keluarga Sakinah ?
5. Apakah anda mengerti dan paham dengan metode yang di berikan selama dilakukannya Bimbingan Keluarga Sakinah ?
6. Apa yang anda rasakan setelah adanya kegiatan penyuluhan di Kampung Anggur ?

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

SURAT PERMOHONAN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.0185 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 01 /2022 25 Januari 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
KUA Kecamatan Summersuko

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

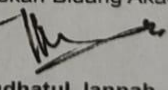
Nama : Fika Lutvia
NIM : D20183002
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Semester : VII (tujuh)


Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Peran penyuluh agama dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah terhadap mantan pekerja seks komersil di kampung anggur kecamatan summersuko"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

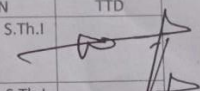
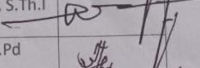












Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN


JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	TTD
1.	2 Februari 2022	Observasi lokasi penelitian dan permohonan izin penelitian	Wahyu Hidayat, S.Th.I	
2.	2 Februari 2022	Mengantarkan surat izin penelitian	Wahyu Hidayat, S.Th.I	
3.	7 Februari 2022	Koordinasi bersama penyuluh	Abdul Wahid, S.Pd	
4.	8 Februari 2022	Wawancara dengan kepala KUA	Wahyu Hidayat, S.Th.I	
5.	21 Februari 2022	Koordinasi bersama kepala desa dan bapak camat	Ahmad Taufik	
6.	11 Februari 2022	Wawancara dengan ketua DASAWISMA dan masyarakat kampung anggur	1. Bu. Suryatini 2. Pak Ahmad	 
7.	11 Februari 2022	Wawancara dengan penyuluh	Abdul Wahid, S.Pd	
8.	21 Februari 2022	Wawancara dengan penyuluh	Bois Alek Sahawan	
9.	1 Maret 2022	Wawancara dengan penyuluh	Abizatul Nisa, S.Pd.I	
10.	9 Maret 2022	Wawancara dengan tokoh masyarakat	Ust. Ghopur	
11.	18 Maret 2022	Wawancara dg Anggota Majelis Taklim (Mantan)	Ibu SR	
12.	18 Maret 2022	Wawancara dg Anggota Majelis Taklim (Mantan)	Ibu AT	
13.	18 Maret 2022	Wawancara dg Anggota Majelis Taklim (Mantan)	Ibu SW	
14.				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

SURAT KETERANGAN SELESAI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LUMAJANG
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN SUMBERSUKO
Jln. Klumpit No.06 Tlp. (0334) 8780023
Email : kuasumbersuko09@gmail.com


SURAT KETERANGAN
Nomor :B- 30 / KUA.15.05.21 / HM.01 / 09 / 2022


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumbersuko menerangkan bahwa :

Nama : **FIKA LUTVIA**
NIM : D20183002
Jurusan / program studi : Bimbingan Konseling Islam
Universitas : Unniversitas Islam Kh. Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember

Telah melaksanakan penelitian di KUA Kecamatan Sumbersuko sejak 02 february 2022 sampai dengan 02 april 2022 dengan judul **“Peran Penyuluh Agama Dalam Memberikan Bimbingan Keluarga Sakinah Terhadap Mantan Pekerja Seks Komersil di Kampung Anggur Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumbersuko, 13 april 2022
Kepala

WAHYU HIDAYAT, S.Th.I
NIP. 198007012005011003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DOKUMENTASI FOTO



Tanggal : Senin, 7 februari 2022
Pukul : 10.23
Acara : wawancara bersama kepala KUA Summersuko



Tanggal : jum`at, 11 februari 2022
Jam : 09.32
Acara : wawancara bersama penyuluh agama



Tanggal : senin, 21 februari 2022
Jam : 10.15
Acara : koordinasi bersama penyuluh agama



Tanggal : senin, 1 maret 2022
Jam : 09.00
Acara : wawancara bersama penyuluh KUA



Tanggal : rabu, 9 maret 2022

Jam : 13.10

Acara : wawancara bersama tokoh masyarakat kampung anggur



Tanggal : senin, 21 maret 2022

Jam : 10.19

Acara : wawancara dengan Kepala Desa Sumberuko



Tanggal : jumat, 18 maret 2022
Jam : 15.11
Acara : wawancara dengan anggota majlis taklim



Tanggal : jumat, 18 maret 2022
Jam : 16.00
Acara : wawancara dengan anggota majlis taklim

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Tanggal : 18 maret 2022
Jam : 13.30
Acraa : kegiatan pengajian Al Istiqomah



Tanggal : 25 maret 2022
Jam : 13.30
Acara : kegiatan penyuluhan di majlis taklim Al Istiqomah



tanggal : 11 februari 2022
jam : 13.35
acara : pengajian Al Istiqomah dan penyuluhan



Tanggal : 2 februari 2022
Jam : 10.45
Acara : observasi di kampung anggur



Tanggal : 2 februari 2022
 Jam : 13.00
 Acara : observasi dan dokumentasi desa sumbersuko

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



BIODATA PENULIS

Nama : Fika Lutvia
NIM : D20183002
Tempat/tanggal lahir : Lumajang, 23 juni 2000
Alamat : dsn. Krajan RT.007 RW.004 Desa Pandansari Kec.
Senduro Kab. Lumajang
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Pemberdayaan Masyarakat Islam
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
No. Hp/WA : 095803051416

Riwayat pendidikan

1. SDN 01 Pandansari (2006-2012)
2. MTS Darun Najah (2012-2015)
3. MA Darun Najah (2015-2018)

Organisasi yang pernah di ikuti

1. OSIM MTS Darun najah
2. OSIM MA Darun Najah
3. Unit Bela Diri Mahasiswa (UBM UIN Jember)
4. Perisai Diri UIN Jember
5. PMII UIN Jember
6. IPNU IPPNU Kabupaten Lumajang